PETA MUTU PENDIDIKAN

KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH

Jenjang SD dan SMP

Berdasarkan Hasil Pemetaan Mutu Pendidikan Tahun 2018

LPMP KALIMANTAN TENGAH
2019

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan Pengolahan Data dan Penyusunan Peta Mutu telah terlaksana dengan baik.

Terima kasih kami ucapkan kepada:

1. Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan
2. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota se Kalimantan Selatan
3. Pengawas Sekolah
4. Satuan Pendidikan se-Kalimantan Selatan
5. STMIK Banjarmasin
6. Seluruh pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

yang telah terlibat di dalam kegiatan Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah .

Peta Mutu Pendidikan ini dibuat dengan harapan bisa digunakan sebagai salah satu basis data untuk pertimbangan perencanaan pembangunan daerah ke depan. Dengan hadirnya Peta Mutu Pendidikan ini, pemerintah daerah bisa membuat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pendidikan dengan lebih proporsional, akurat dan berkelanjutan. Pemerintah daerah juga bisa mengkoordinasikan pembangunan pendidikan dengan segenap elemen masyarakat agar pembangunan pendidikan bisa lebih maju dan terarah sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan.

Banjarbaru, April 2019

Kepala LPMP Kalsel

Drs. Nuryanto, M.Pd.
NIP. 19620316 198603 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

Daftar gambar iii

Daftar Tabel v

BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Dasar Hukum 1
1.3 Tujuan 2
1.4 Manfaat 2
1.5 Ruang Lingkup 2
1.6 Kategori Capaian Nilai 2

BAB II. PETA MUTU PENDIDIKAN 3
2.1 Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah 3
2.1.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar 3
2.1.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah 5
2.2 Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Kab. Hulu Sungai Tengah 13
2.2.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama 13
2.2.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator SMP Kab. Hulu Sungai Tengah 15

BAB III.ANALISIS DATA MUTU PENDIDIKAN 23
3.1 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SD 23
3.1.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu 23
3.1.2 Perbaikan Standar dan Indikator 38
3.2 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SMP 39
3.2.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu 39
3.2.2 Perbaikan Standar dan Indikator 50

BAB IV. REKOMENDASI 52
4.1 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah 52
4.2 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah 59

BAB V. PENUTUP 68

Lampiran

Daftar gambar

Gambar 1. Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Berdasarkan PMP Tahun 2018 3
Gambar 2. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kab. Hulu Sungai Tengah 3
Gambar 3. *Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018* 4
Gambar 4. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2016 s.d. 2018 4
Gambar 5. *Grafik PerkembanganCapaian Nilai Indikator pada SKL Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018* 5
Gambar 6. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018* 6
Gambar 7. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018* 7
Gambar 8. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilain Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018* 8
Gambar 9. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 9
Gambar 10. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018* 10
Gambar 11. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 11
Gambar 12. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 12
Gambar 13. Grafik Capaian Nilai SNP SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Berdasarkan PMP Tahun 2018 13
Gambar 14. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Jenjang SMP Kab. Hulu Sungai Tengah 13
Gambar 15. Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 14
Gambar 16. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2016 s.d. 2018 14
Gambar 17. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 15
Gambar 18. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 16

Gambar 19. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 17
Gambar 20. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilain Sekolah Menengah Pertama Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 18
Gambar 21. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Menengah Pertama Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 19
Gambar 22. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 20
Gambar 23. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 21
Gambar 24. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 22

Daftar Tabel

Tabel 1. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kab. Hulu Sungai Tengah 4
Tabel 2. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 5
Tabel 3. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 6
Tabel 4. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 7
Tabel 5. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 8
Tabel 6. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 9
Tabel 7. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 10
Tabel 8. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 11
Tabel 9. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 12
Tabel 10. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kab. Hulu Sungai Tengah 14
Tabel 11. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 15
Tabel 12. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI SMP Kab. Hulu Sungai Tengah 2018 16
Tabel 13. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Menengah Pertama Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 17
Tabel 14. *Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018* 18
Tabel 15. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 19
Tabel 16. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 20
Tabel 17. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 21
Tabel 18. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 22
Tabel 19. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 23
Tabel 20. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi Lulusan SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 24
Tabel 21. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 25

Tabel 22. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 26
Tabel 23. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 27
Tabel 24. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 32
Tabel 25. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 34
Tabel 26. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 36
Tabel 27. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 38
Tabel 28. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 39
Tabel 29. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 40
Tabel 30. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 42
Tabel 31. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 43
Tabel 32. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 44
Tabel 33. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 46
Tabel 34. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 47
Tabel 35. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 48
Tabel 36. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018 50

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan suatu kesatuan unsur yang terdiri atas kebijakan dan proses yang terkait untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah untuk menjamin terwujudnya pendidikan bermutu yang memenuhi atau melampui Standar Nasional Pendidikan. Dari harapan tersebut, diperlukan upaya untuk menggerakkan seluruh elemen yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses terpadu yang mengatur segala kegiatan dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan Dasar dan Menengah secara sistematis, terencana dan berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah bertujuan menjamin pemenuhan standar pada satuan pendidikan dasar dan menengah secara sistemik, holistik, dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan kerkembang budaya mutu pada satuan pendidikan secara mandiri. Penjaminan Mutu Pendidikan dapat dilihat sebagai sebuah siklus yang dimulai dari pemetaan mutu, penyusunan rencana peningkatan mutu, pelaksanaan rencana, dan monitoring/evaluasi pelaksanaan rencana yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu dan aturan yang ditetapkan.

Tidak kalah pentingnya juga pemanfaatan peta mutu pendidikan sebagai dasar dalam mengambil langkah atau menyusun program kebijakan. Secara berturut-turut peta mutu dapat dilihat pada rapor mutu sekolah melalui aplikasi PMP karena secara nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan semenjak tahun 2016 telah melakukan pengisian data mutu. Peta Mutu dan Data Mutu tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan pada tingkat pusat maupun daerah dalam upaya meningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-undangNomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Permendikbud Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Permendikbud No. 28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dasar dan Menengah.

1.3 Tujuan

1. Memetakan Mutu Pendidikan untuk jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di setiap kabupaten/kota.
2. Memberikan informasi sebaran mutu pendidikan pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di wilayah kabupaten/kota.
3. Menganalisis data muu pendidikan pada tingkat kewilayahan kabupaten/kota jenjang SD dan SMP dan pada tingkat kewilayahan provinsi untuk jenjang SMA dan SMK.
4. Merumuskan rekomendasi untuk peningkatan mutu pendidikan di kabupaten /kota dan provinsi sesuai dengan fokus pada standar/indikator yang lemah.

1.4 Manfaat

1. Hasil pengolahan data mutu pendidikan dapat digunakan untuk melihat capaian mutu yang diperoleh jenjang SD, SMP pada kewilayahan kabupaten/kota dan pada kewilayahan provini untuk jenjang SMA dan SMK.
2. Hasil analisis data mutu pendidikan dapat digunakan untuk melihat kelemahan dan kekuatan Standar dan Indikator SNP berdasarkan kategori *Menuju SNP 4.*
3. Rekomendasi yang telah disusun dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah, baik kabupaten maupun provinsi untuk merancang kegiatan peningkatan mutu pendidikan melalui program yang relevan dan dibutuhkan.

1.5 Ruang Lingkup

a. Ruang lingkup pengolahan data dan peta mutu pendidikan adalah data hasil pemetaan mutu pendidikan tahun 2018, yang meliputi rapor mutu jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK.
b. Ruang lingkup analisis data adalah data yang telah diolah menjadi peta mutu. Analisis kekuatan dan kelemahan berdasarkan capaian pada kategori Menuju SNP 4. Standar/Indikator yang belum mencapai Menuju SNP 4 dikategorikan lemah, sedangkan yang telah mencapai kategori Menuju SNP 4 dan SNP dikategorikan kuat.
c. Ruang lingkup Penyusunan Rekomendasi peningkatan mutu pendidikan difokuskan pada indikator yang lemah. Rekomendasi dirancang meliputi berbagai fokus indikator lemah, kegiatan, sasaran, jumlah, waktu pelaksanaan, anggaran, sumber dana, penanggung jawab, dan jejaring.

1.6 Kategori Capaian Nilai

No	Kategori	Rentang Nilai	
		Rendah	Tinggi
1	Menuju SNP 1	0.00	2.07
2	Menuju SNP 2	2.05	3.70
3	Menuju SNP 3	3.71	5.06
4	Menuju SNP 4	5.07	6.66
5	SNP	6.67	7.00

BAB II. PETA MUTU PENDIDIKAN

2.1 Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah

2.1.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar

a. Capaian Nilai Standar Mutu Pendidikan Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Nasional

Capaian nilai mutu pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar Kabupaten Hulu Sungai Tengah dibandingkan dengan provinsi dan nasional digambarkan pada grafik berikut.

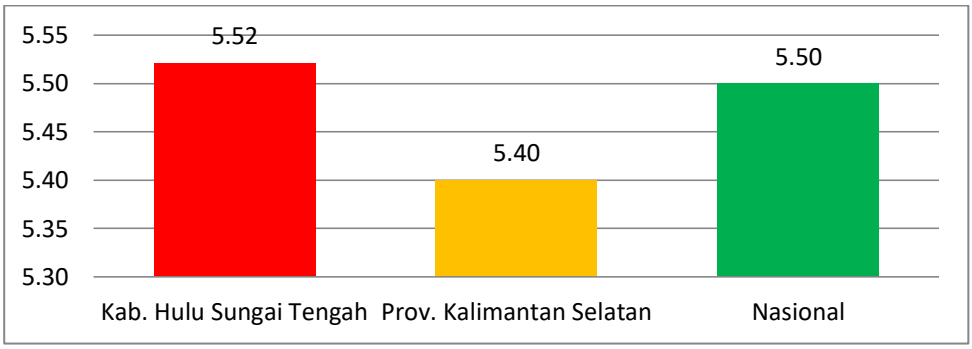

Gambar 1. Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Berdasarkan PMP Tahun 2018

b. Perkembangan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan jenjang Sekolah Dasar Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut.

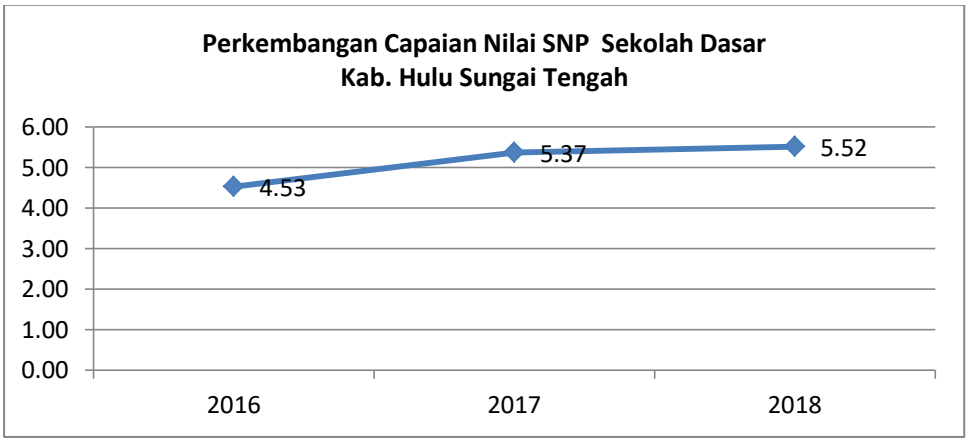

Gambar 2. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kab. Hulu Sungai Tengah

c. Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Kab. Hulu Sungai Tengah

Sebaran jumlah sekolah dasar Kabupaten Hulu Sungai Tengah sesuai dengan kategori capaian nilai mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel sebaran berikut.

Tabel 1. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kab. Hulu Sungai Tengah

No	Kategori	Tahun		
		2016	2017	2018
0	*1*	*2*	*3*	*4*
1	Menuju SNP 1	8	1	1
2	Menuju SNP 2	1	2	1
3	Menuju SNP 3	246	82	23
4	Menuju SNP 4	11	181	241
5	SNP	0	0	0
	Jumlah Sekolah	***266***	***266***	***266***

Sedangkan Sebaran jumlah sekolah dasar Kabupaten Hulu Sungai Tengah sesuai dengan kategori capaian nilai mutu pendidikan dapat dilihat pada grafik sebaran berikut.

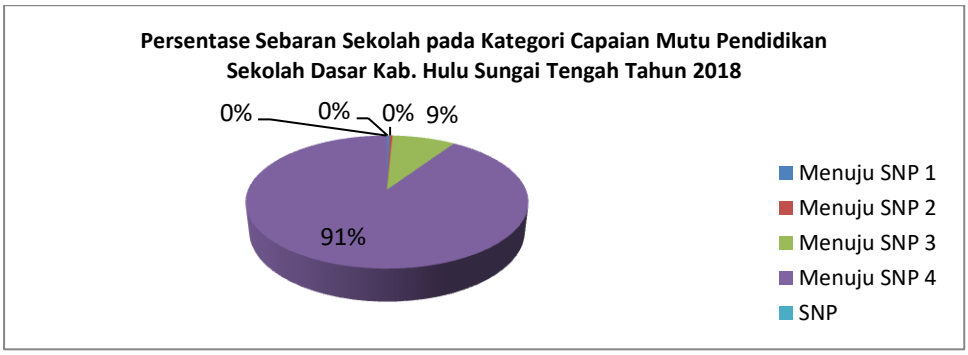

Gambar 3. *Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018*

d. Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Selama 3 Tahun

Perbandingan capaian nilai SNP jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah mulai 2016 s.d. 2018 ddigambarkan pada grafik berikut.

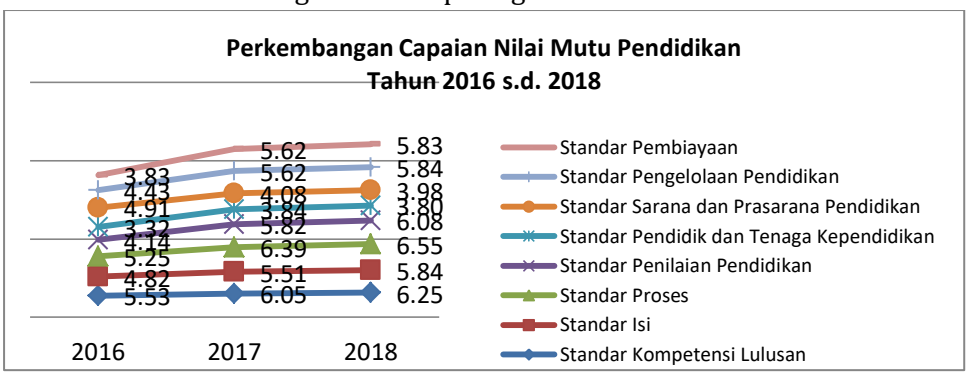

Gambar 4. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2016 s.d. 2018

2.1.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah

1. Capaian Nilai Indikator Standar Kompetensi Lulusan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Kompetensi Lulusan digambarkan pada grafik berikut.

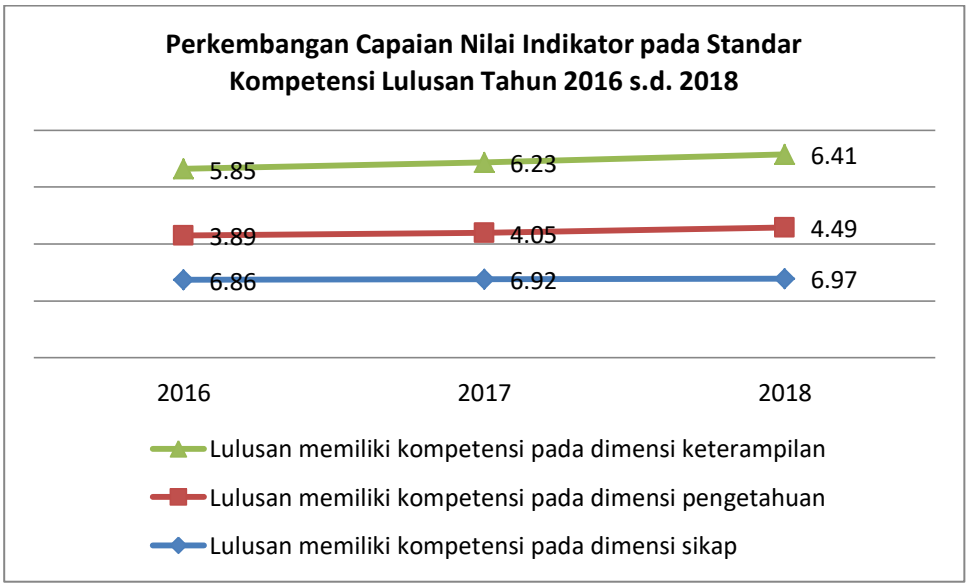

Gambar 5. ***Grafik PerkembanganCapaian Nilai Indikator pada SKL Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018***

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator SKL Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018.

Tabel 2. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
1	Standar Kompetensi Lulusan						
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	1	0	0	1	264	266
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	0	111	65	42	45	263
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	0	0	3	190	71	264

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

2. Capaian Nilai Indikator Standar Isi

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Isi digambarkan pada grafik berikut.

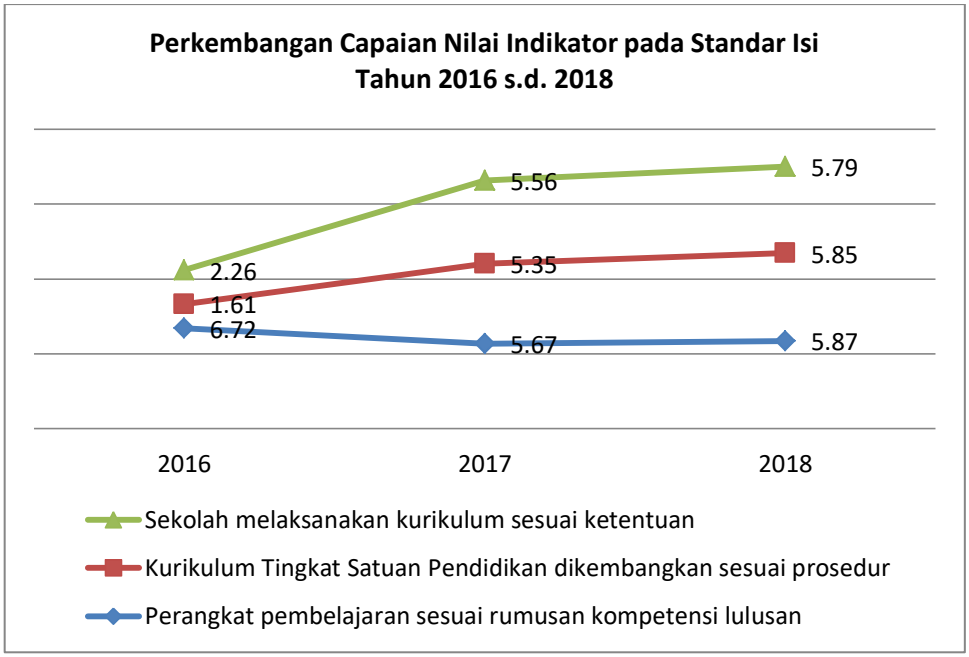

Gambar 6. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Isi Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018.

Tabel 3. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
2	Standar Isi						
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	0	2	43	171	48	264
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	0	2	49	167	47	265
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	0	0	5	261	0	266

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

3. Capaian Nilai Indikator Standar Proses

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Proses digambarkan pada grafik berikut.

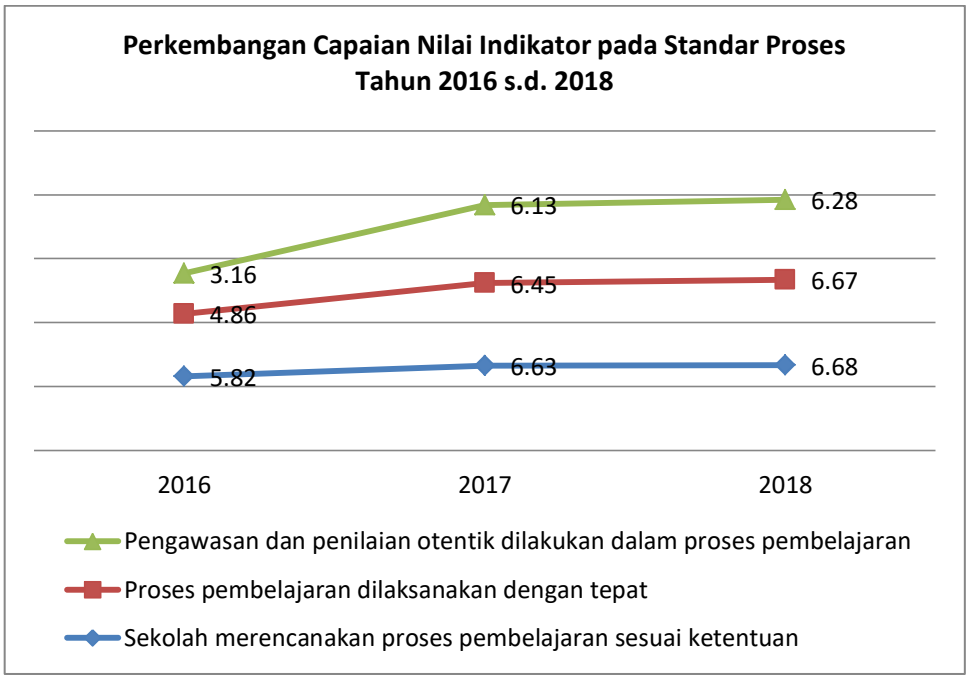

Gambar 7. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018.

Tabel 4. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
3	Standar Proses						
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	0	0	1	106	157	264
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	1	0	0	100	165	266
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	0	1	12	158	93	264

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

4. Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Penilaian digambarkan pada grafik berikut.

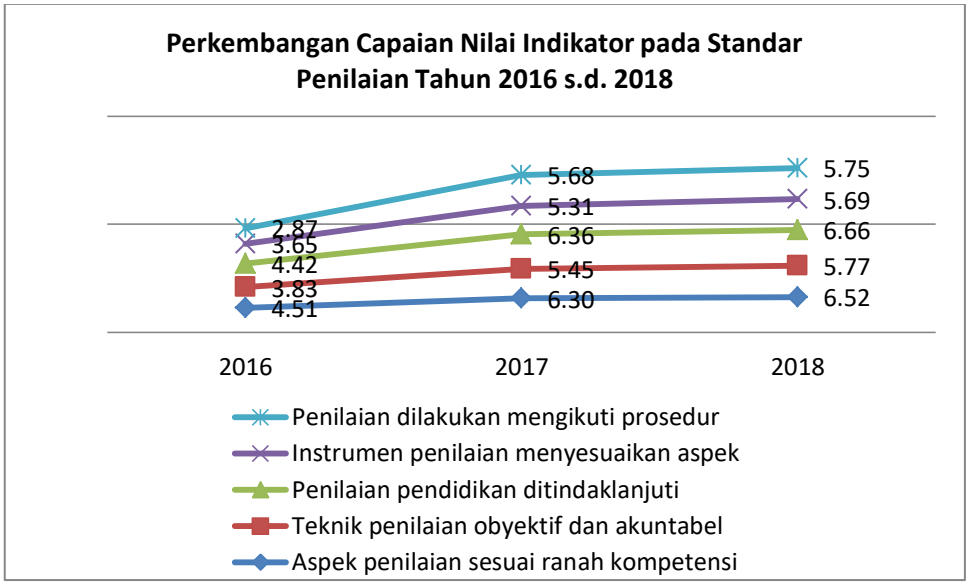

Gambar 8. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilain Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018.

Tabel 5. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
4	Standar Penilaian Pendidikan						
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	0	0	2	106	156	264
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	2	11	49	131	71	264
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	1	0	5	91	168	265
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	3	20	50	117	74	264
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	1	0	23	211	30	265

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

5. Capaian Nilai Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan digambarkan pada grafik berikut.

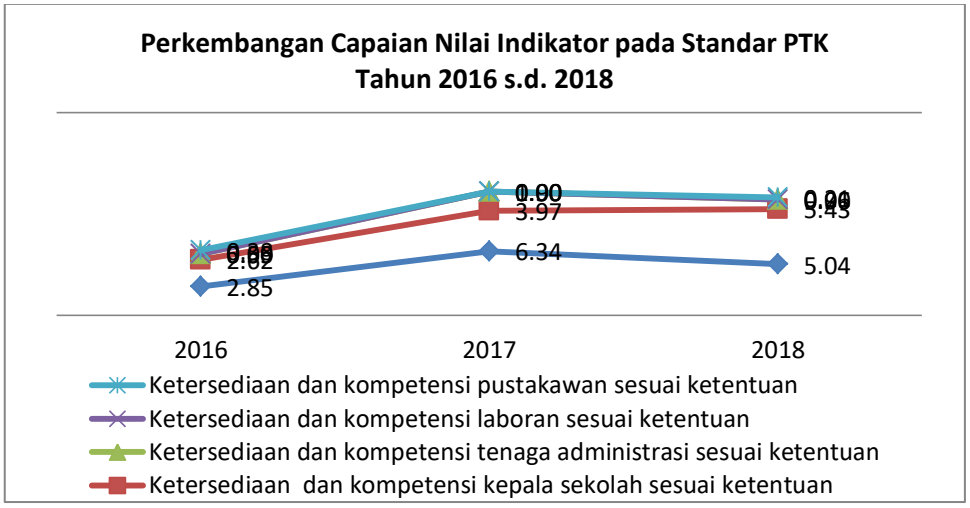

Gambar 9. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018.

Tabel 6. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan						
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	0	0	2	106	156	264
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	2	11	49	131	71	264
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	1	0	5	91	168	265
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	3	20	50	117	74	264
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	1	0	23	211	30	265

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

6. Capaian Nilai Indikator Standar Sarana dan Prasarana

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Sarana dan Prasarana digambarkan pada grafik berikut.

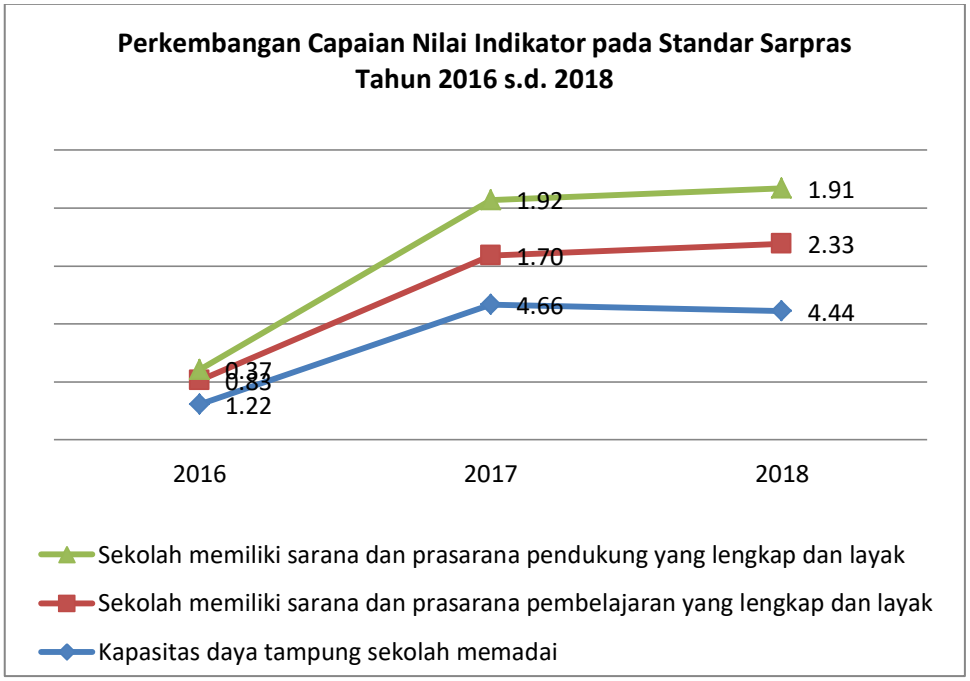

Gambar 10. Grafik *Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018.

Tabel 7. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan						
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	0	16	100	150	0	266
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	5	41	46	128	46	266
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	233	33	0	0	0	266

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

7. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pengelolaan digambarkan pada grafik berikut.

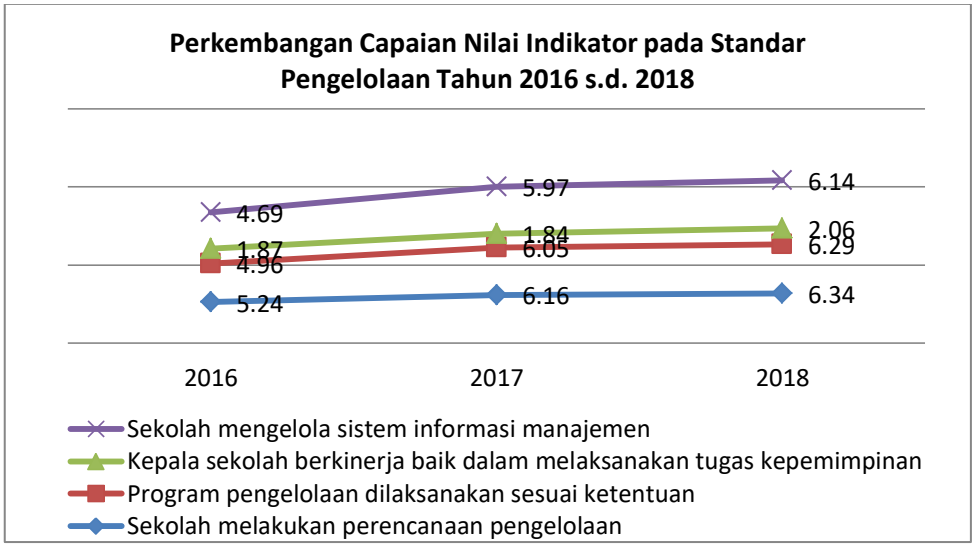

Gambar 11. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Hulu Sungai Tengah Tahun 2018.

Tabel 8. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
7	Standar Pengelolaan Pendidikan						
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	0	25	239	2	0	266
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	72	194	0	0	0	266
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	161	105	0	0	0	266
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	0	25	239	2	0	266

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

8. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pembiayaan digambarkan pada grafik berikut.

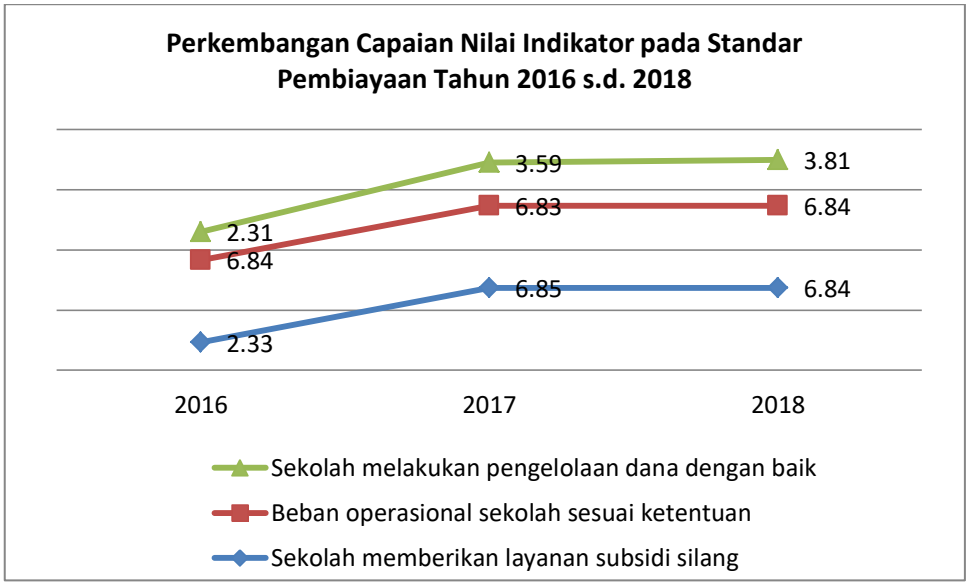

Gambar 12. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018.

Tabel 9. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Persentase Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
8	Standar Pembiayaan						
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	0	1	16	151	97	265
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	0	1	4	191	70	266
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	131	135	0	0	0	266

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

2.2 Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Kab. Hulu Sungai Tengah

2.2.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama

a. Capaian Nilai Standar Mutu Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi, dan Nasional

Capaian nilai mutu pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Hulu Sungai Tengah dibandingkan dengan nilai provinsi dan nilai nasional digambarkan pada grafik berikut.

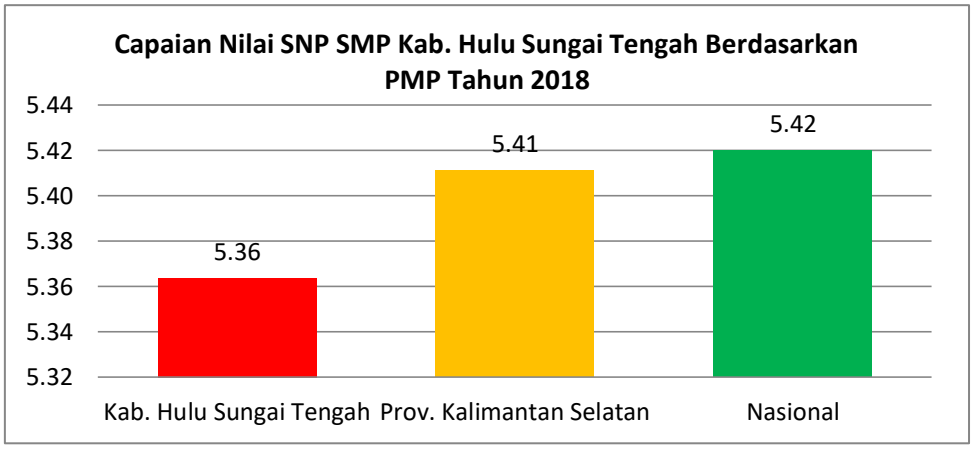

Gambar 13. Grafik Capaian Nilai SNP SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Berdasarkan PMP Tahun 2018

b. Perkembangan Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama Kab. Hulu Sungai Tengah

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut.

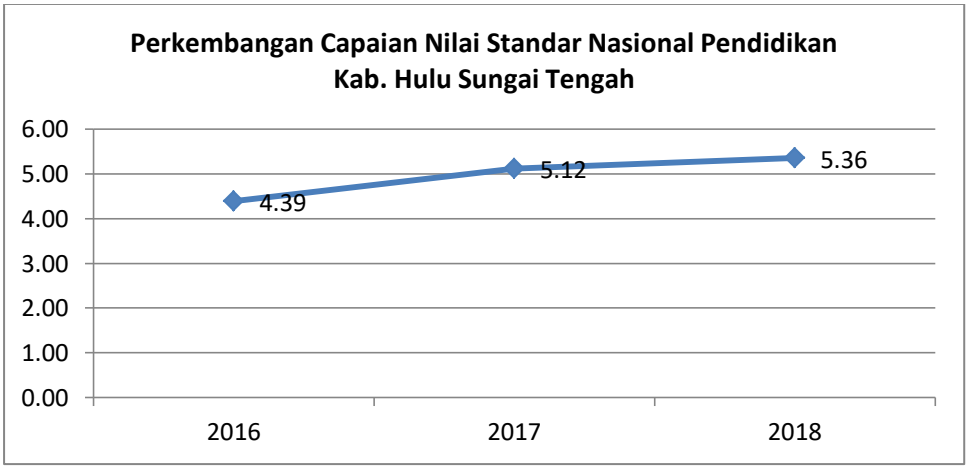

Gambar 14. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Jenjang SMP Kab. Hulu Sungai Tengah

c. Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Kab. Hulu Sungai Tengah

Sebaran jumlah Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Hulu Sungai Tengah sesuai dengan kategori capaian nilai mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel sebaran berikut.

Tabel 10. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kab. Hulu Sungai Tengah

No	Kategori	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Menuju SNP 1	3	0	1
2	Menuju SNP 2	4	1	0
3	Menuju SNP 3	28	15	5
4	Menuju SNP 4	2	21	31
5	SNP	0	0	0
	Jumlah Sekolah	37	37	37

Sedangkan persentase sebaran jumlah Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Hulu Sungai Tengah sesuai dengan kategori capaian nilai mutu pendidikan dapat dilihat pada grafik sebaran berikut.

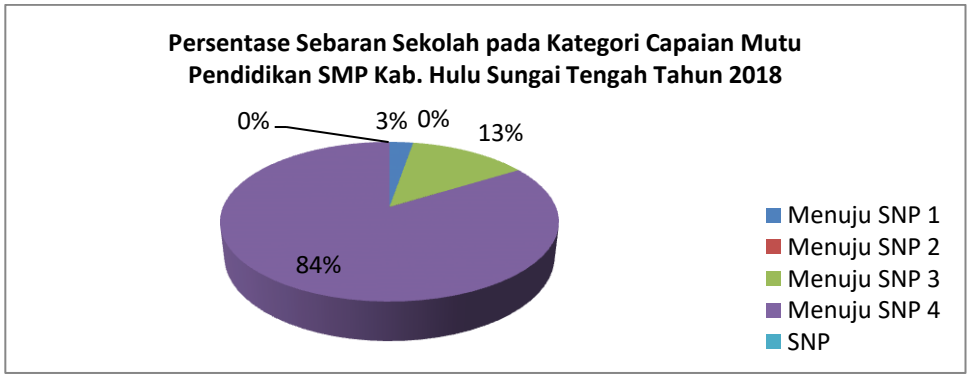

Gambar 15. Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

d. Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Selama 3 Tahun

Perbandingan capaian nilai SNP jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah mulai 2016 s.d. 2018 ddigambarkan pada grafik berikut.

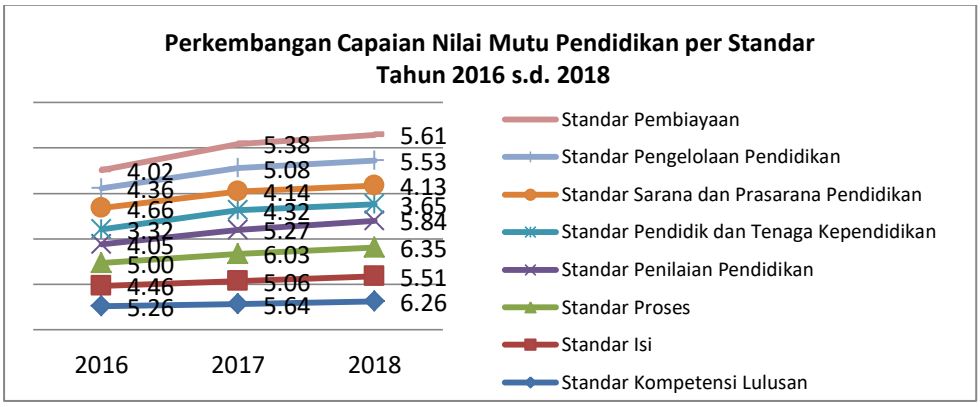

Gambar 16. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2016 s.d. 2018

2.2.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator SMP Kab. Hulu Sungai Tengah

1. Capaian Nilai Indikator Standar Kompetensi Lulusan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Kompetensi Lulusan digambarkan pada grafik berikut.

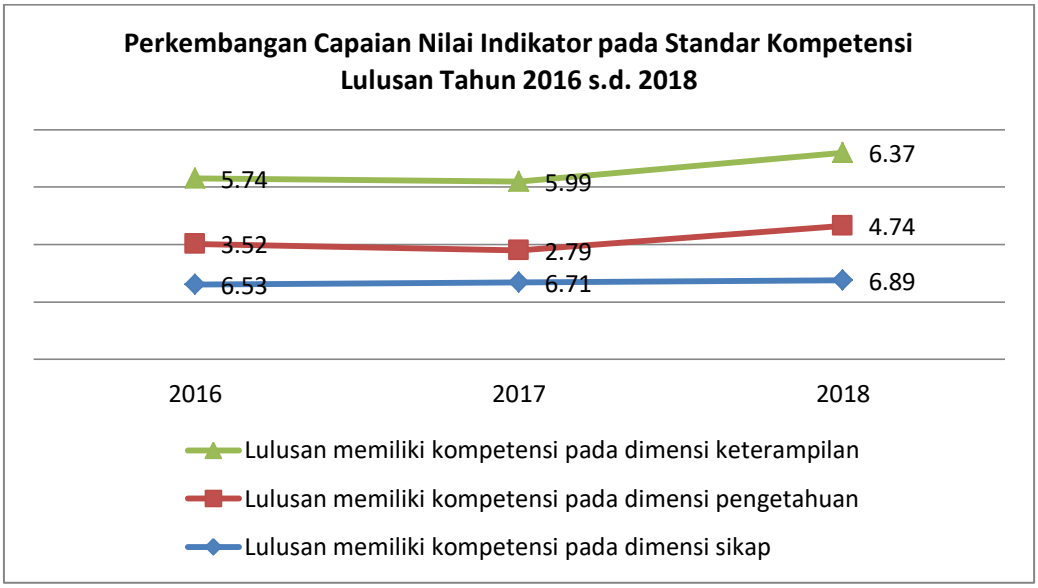

Gambar 17. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator SKL SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018.

Tabel 11. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Persentase Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Standar Kompetensi Lulusan						
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	1	0	0	1	35	37
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	0	8	12	11	5	36
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	0	0	0	29	7	36

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

2. Capaian Nilai Indikator Standar Isi

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Isi digambarkan pada grafik berikut.

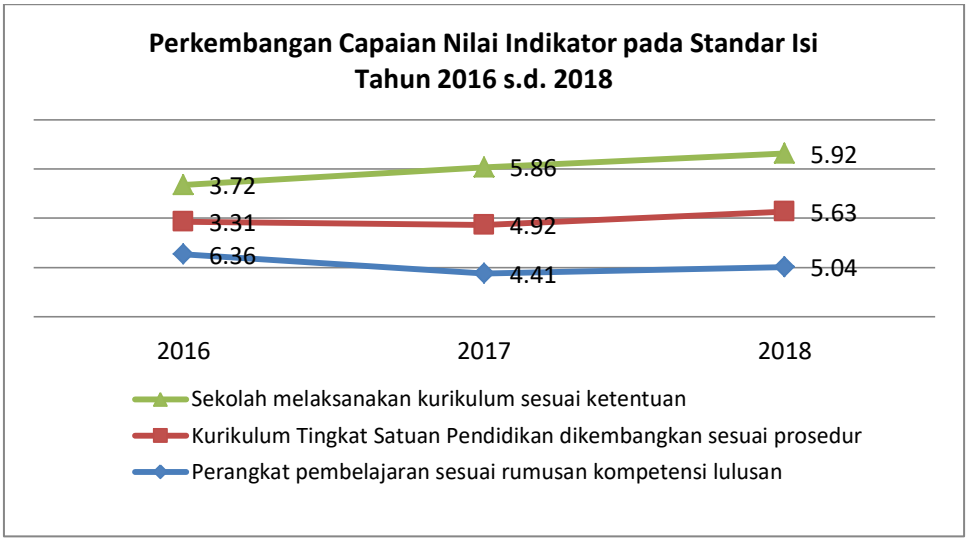

Gambar 18. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Isi Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018.

Tabel 12. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI SMP Kab. Hulu Sungai Tengah 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
2	Standar Isi						
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	0	3	15	17	1	36
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	0	0	7	28	1	36
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	0	0	1	29	7	37

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

3. Capaian Nilai Indikator Standar Proses

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Proses digambarkan pada grafik berikut.

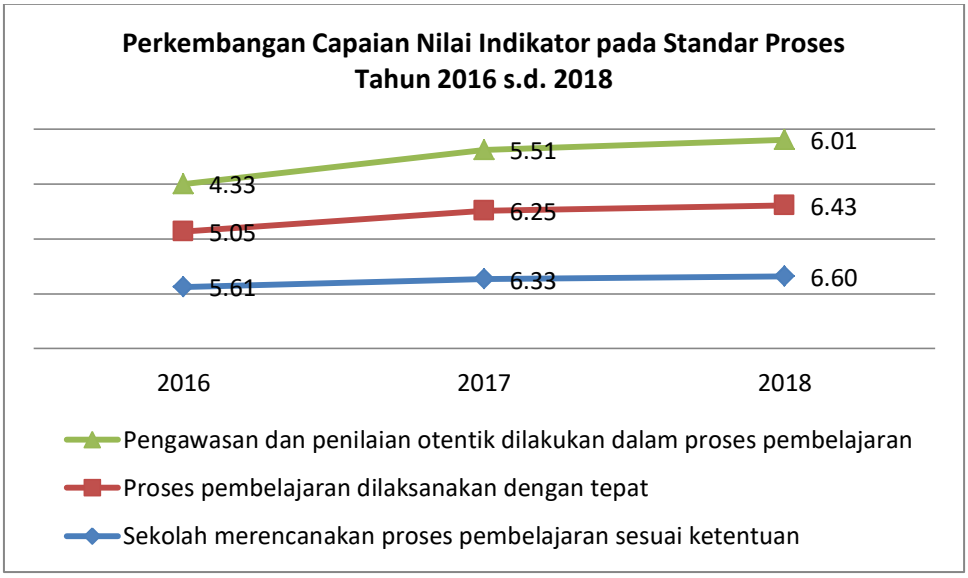

Gambar 19. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Proses SMP Kab. Hulu Sungai Tengah 2018.

Tabel 13. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Menengah Pertama Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
3	Standar Proses						
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	0	0	0	23	13	36
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	0	0	0	25	12	37
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	0	0	2	27	7	36

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

4. Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Penilaian digambarkan pada grafik berikut.

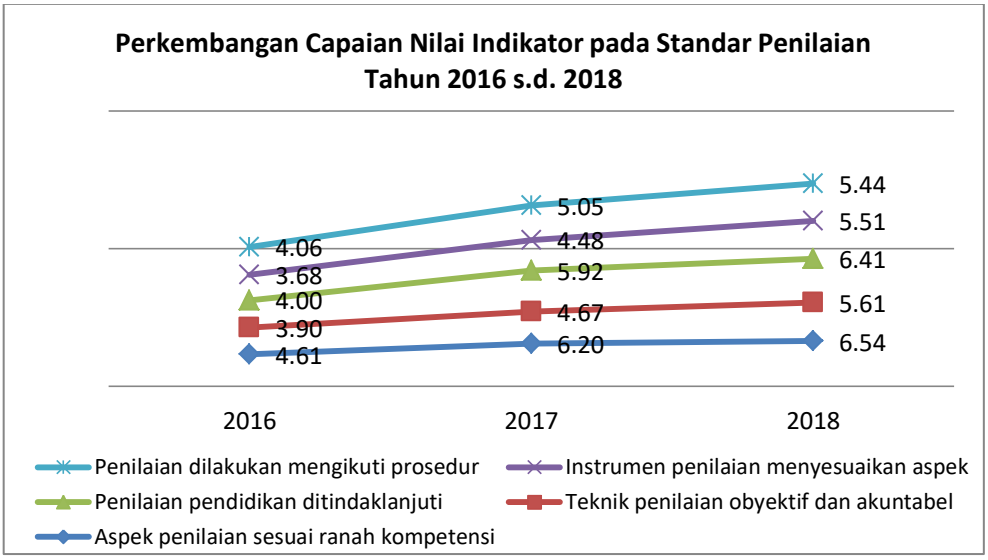

Gambar 20. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilain Sekolah Menengah Pertama Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018.

Tabel 14. *Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018*

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
4	Standar Penilaian Pendidikan						
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	0	0	0	20	16	36
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	0	2	10	18	6	36
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	0	0	1	17	18	36
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	1	4	8	17	6	36
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	0	1	8	26	1	36

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

5. Capaian Nilai Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan digambarkan pada grafik berikut.

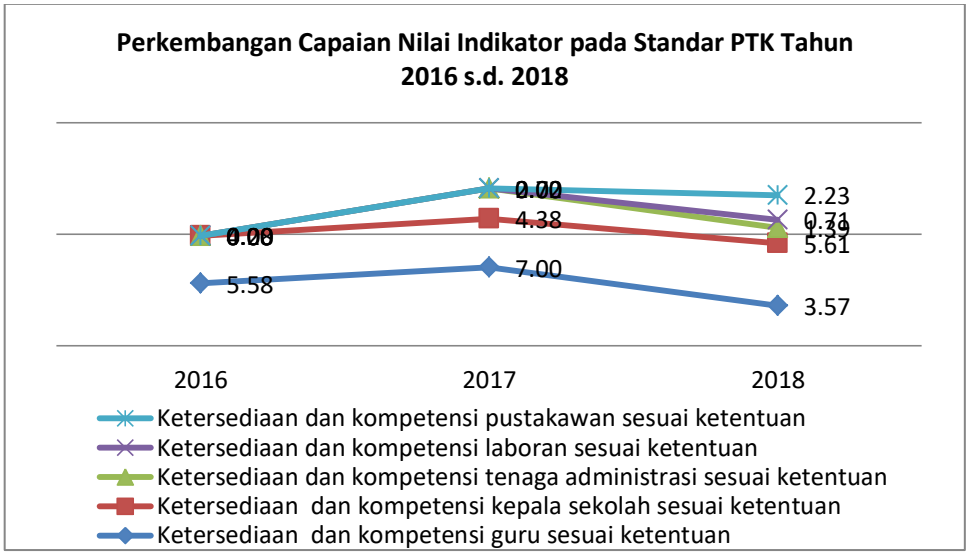

Gambar 21. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Menengah Pertama Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018.

Tabel 15. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan						
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	2	14	21	0	0	37
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	1	2	8	17	9	37
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	32	4	1	0	0	37
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	37	0	0	0	0	37
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	7	28	2	0	0	37

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

6. Capaian Nilai Indikator Standar Sarana dan Prasarana

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Sarana dan Prasarana digambarkan pada grafik berikut.

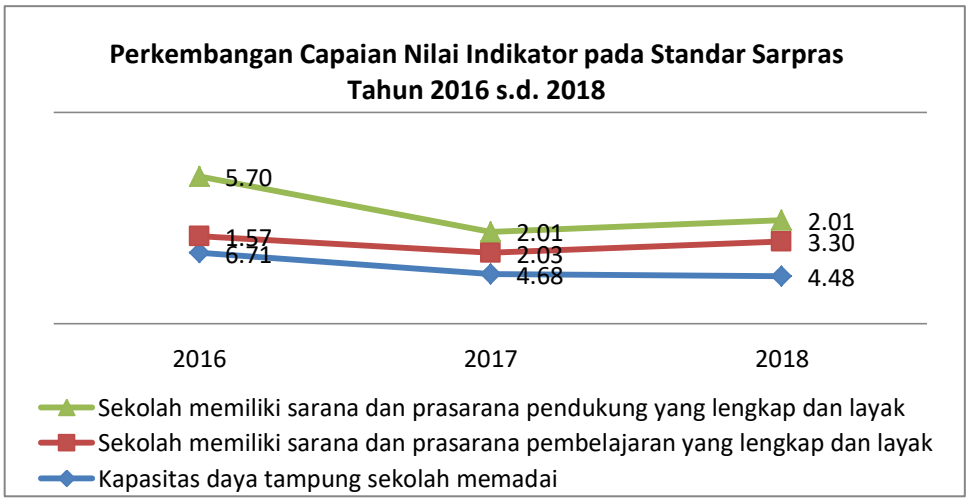

Gambar 22. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018.

Tabel 16. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan						
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	0	2	34	1	0	37
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	4	21	12	0	0	37
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	21	16	0	0	0	37

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

7. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pengelolaan digambarkan pada grafik berikut.

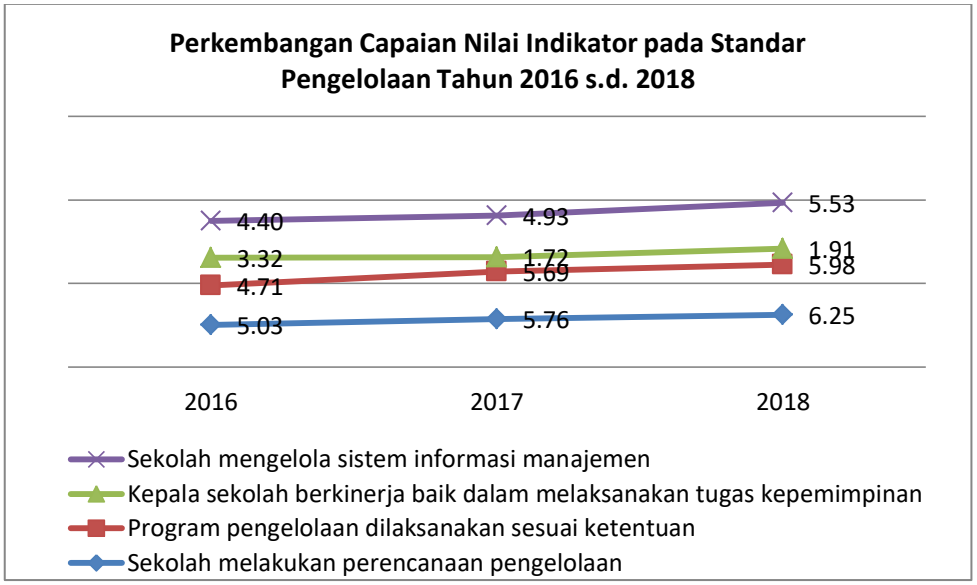

Gambar 23. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018.

Tabel 17. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
7	Standar Pengelolaan Pendidikan						
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	0	1	0	24	11	36
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	0	1	1	32	3	37
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	27	10	0	0	0	37
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	0	4	7	17	8	36

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

8. Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pembiayaan digambarkan pada grafik berikut.

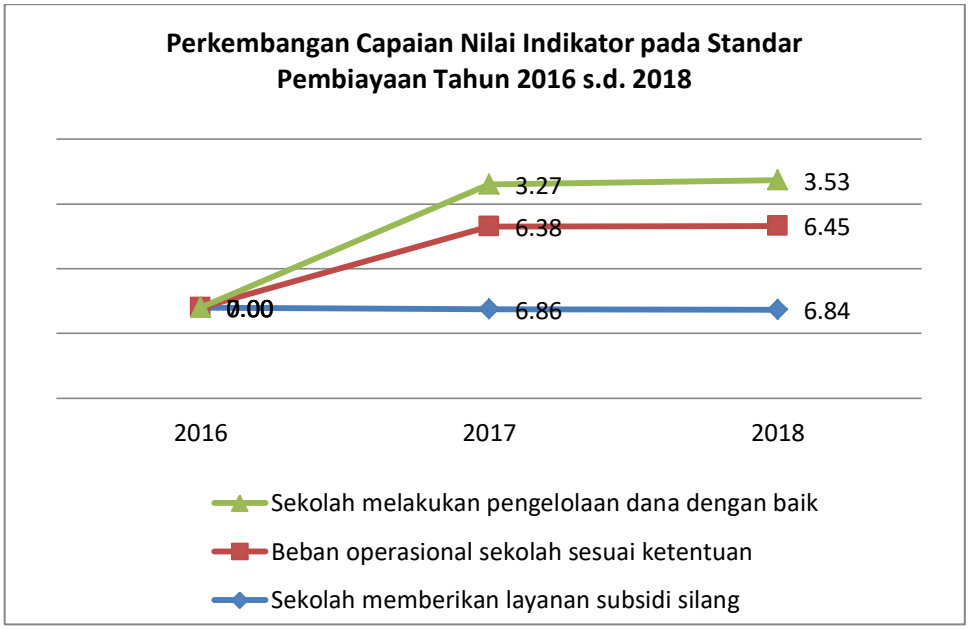

Gambar 24. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018.

Tabel 18. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan SMP Kab. Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
8	Standar Pembiayaan						
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	0	1	0	0	36	37
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	0	3	3	6	25	37
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	2	14	21	0	0	37

Keterangan:
M : Menuju SNP
SNP : Standar Nasional Pendidikan

BAB III. ANALISIS DATA MUTU PENDIDIKAN

3.1 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SD

3.1.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu

1. Standar Kompetensi Lulusan

Capaian Nilai Mutu Standar Kompetensi Lulusan jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
1	Standar Kompetensi Lulusan	6.25	V	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6.97	V	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	4.49		V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6.41	V	

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap; 1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan; dan 1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebesar 6,97. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebesar 4,49, dan Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebesar 6,41.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Kompetensi Lulusan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru tidak selaras dengan mata pelajaran yang diampu.

2. Guru belum memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tidak tersertifikasi sebagai pendidik.
3. Alokasi waktu dan beban belajar memberatkan pada sisi siswa.
4. Gaya dan metode pembelajaran yang diterapkan tidak mengarah pada bakat, minta dan kemampuan belajar siswa.
5. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai, dan lainnya.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan***, yaitu:

1. Proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ektrakurikuler tidak mengarah pada pencapaian kompetensi sikap.
2. Pencapaian kompetensi sikap siswa tidak diukur dengan tepat.
3. Siswa tidak memiliki kompetensi sikap yang ditetapkan.

2. Standar Isi

Capaian Nilai Mutu Standar Isi jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi Lulusan SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
2	Standar Isi	5.84	V	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	5.87	V	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	5.85	V	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	5.79	V	

Standar Isi terdiri atas 3 indikator, yaitu: 2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan; 2.2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur; dan 2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan sebesar 5,87. Capaian nilai indikator Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur sebesar 5,85, dan Capaian nilai indikator Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan sebesar 5,79.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Isi tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, tetap perlu diupayakan peningkatan mutu agar mencapai kategori Standar Nasional Pendidikan.

3. Standar Proses

Capaian Nilai Mutu Standar Proses jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
3	Standar Proses	6.55	V	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6.68	V	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6.67	V	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6.28	V	

Standar Proses terdiri atas 3 indikator, yaitu: 3.1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan; 3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat; dan 3.3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.

Capaian nilai indikator Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan sebesar 6,68. Capaian nilai indikator Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat sebesar 6,67, dan Capaian nilai indikator Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran sebesar 6,28.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Proses tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, tetap perlu diupayakan peningkatan mutu agar mencapai kategori Standar Nasional Pendidikan.

4. Standar Penilaian

Capaian Nilai Mutu Standar Penilaian jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 22. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
4	Standar Penilaian Pendidikan	6.08	V	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6.52	V	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	5.77	V	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6.66	V	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	5.69	V	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	5.75	V	

Standar Penilaian Pendidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 4.1. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi; 4.2. Teknik penilaian obyektif dan akuntabel Teknik penilaian obyektif dan akuntabel; 4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti 4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek; dan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

Capaian nilai indikator Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi sebesar 6,52. Capaian nilai indikator Teknik penilaian obyektif dan akuntabel sebesar 5,77. Capaian nilai indikator Penilaian pendidikan ditindaklanjuti sebesar 6,66. Capaian nilai indikator Instrumen penilaian menyesuaikan aspek sebesar 5,69. Capaian nilai indikator Penilaian dilakukan mengikuti prosedur sebesar 5,75.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Penilaian Pendidikan tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, tetap perlu diupayakan peningkatan mutu agar mencapai kategori Standar Nasional Pendidikan.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Capaian Nilai Mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 23. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.80		V
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	5.04		V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	5.43	V	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	0.96		V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0.00		V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	0.21		V

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan; 5.2. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan; 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan 5.4. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan; dan 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan sebesar 5,04. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan sebesar 5,43. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan sebesar 0,96. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan sebesar 0.00. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan sebesar 0,21.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan***, dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Komitmen dari penyelenggara pendidikan dalam merekrut guru dengan kualifikasi minimum.
2. Komitmen penyelenggara pendidikan terhadap ketersediaan guru untuk tiap mata pelajaran
3. Kurangnya komitmen lembaga penjamin mutu untuk melakukan penyegaran kepada para guru.
4. Kurangnya komitmen penyelenggara pendidikan dalam mewujudkan rasio guru terhadap rombongan belajar
5. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi kepribadian.
6. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi pedagogik
7. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi profesional.
8. Kurangnya tenaga untuk menyelenggarakan diklat guru.
9. Masih ada guru kurang termotivasi untuk meningkatkan kualifikasi akademik.
10. Paradigma guru dalam mengembangan kompetensi kepribadian masih belum terbentuk.
11. Paradigma guru dalam pengembangan kompetensi belum berkembang
12. Paradigma guru terhadap kompetensi profesional belum terbentuk

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan***, dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Masih banyak sekolah yang tidak memiliki kepala TAS, karena pertimbangan biaya
2. Tenaga administrasi yang ada di sekolah diberi beban ganda, misalnya menjalankan tugas selain administrasi.
3. Lembaga sertifikasi untuk tenaga kependidikan masih terbatas.
4. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
5. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga pelaksana administrasi.
6. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
7. Tidak tersedia ruang tata usaha

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan***, dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga laboratorium.

2. Penyelenggara pendidikan selaku pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
3. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga teknisi laboratorium.
4. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
5. Ruang laboratorium kurang memadai.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan***, dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Penyelenggara pendidikan selaku pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
2. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga pustakawan.
3. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga pustakawan.
4. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
5. Ruang perpustakaan kurang memadai.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Kedalaman substansi materi pembelajaran kurang maksimal.
2. Tidak dapat menjamin kualitas layanan Pendidikan.
3. Tidak dapat meningkatkan mutu pendidikan
4. Pendidik terkendala dalam mendapat tunjangan sertifikasi
5. Guru yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan/jurusan akan sulit memahami materi pembelajaran.
6. Layanan siswa belum terfasilitasi dengan baik
7. Kegiatan belajar mengajar menjadi kurang tepat sasaran.
8. Mengurangi nilai profesionalisme guru.
9. Pendidikan yang bermutu tidak dapat terselenggara tanpa adanya guru profesional.
10. Rancangan isi pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran kurang maksimal.
11. Guru belum mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaikbaiknya sesuai peran guru sebagai agen pembelajaran
12. Menyebabkan pengelolaan pembelajaran menjadi kurang efektif.
13. Kurang menguasai menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektua.
14. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
15. Kesulitan dalam mengelola kelas dengan baik.
16. Belum terbentuknya penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam oleh pendidik dalam membimbing siswa belajar.
17. Guru belum mampu berkomunikasi secara efektif dan santun dengan sesama guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orangtua siswa.
18. Pengelolaan kelas oleh guru yang bersangkutan terkendala.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Tidak ada koordinasi antar tenaga administrasi karena Kepala TAS berperan untuk menggerakkan seluruh tenaga administrasi dalam melayani pendidikan di sekolah.
2. Tugas penyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya dibebankan pada kepala sekolah, guru dan/atau pelaksana urusan.
3. Alur proses layanan administrasi yang tersedia tidak berjalan dengan baik.
4. Mengganggu kelancaran proses pendukung pendidikan di sekolah.
5. Kemampuan dalam menyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya minim.
6. Kemampuan tata kelola dalam layanan administrasi kurang optimal.
7. Layanan pendukung penyelenggaraan pendidikan terkendala.
8. Pengorganisasian, pengembangan dan pembinaan staf tidak terkelola dengan baik .
9. Iklim kerja kondusif yang kondusif kurang tercipta
10. Layanan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus dilakukan oleh kepala sekolah/guru yang ditugasi.
11. Beban pendidik melebihi kapasitas sehingga kurang fokus dalam menjalankan tugas utamanya.
12. Layanan pendukung penyelenggaraan pendidikan terkendala.
13. Beban kepala sekolah dan pendidik ditambah dengan urusan administrasi.
14. Urusan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus kurang sesuai harapan.
15. Tenaga kependidikan tidak bisa dijadikan teladan bagi siswa.
16. Munculnya pengaduan dari pengguna layanan urusan administrasi.
17. Dukungan administrasi sekolah tidak dapat dilakukan.
18. Urusan administrasi sekolah kurang berjalan oprimal.
19. Kepala sekolah dan pendidik terbebani dengan urusan administrasi.
20. Layanan kesiswaan tersendat.
21. Kondisi sarana dan prasana tidak terpelihara dengan baik.
22. Proses pengawasan pengelolaan pendidikan kurang berjalan optimal karena minimnya laporan sekolah.
23. Sistem informasi manajemen kurang menyediakan data dan informasi sekolah yang relevan.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang terencana.
2. Pengelolaan kegiatan laboratorium sekolah tidak berkala dan berkelanjutan.
3. Tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang terkoordinir.
4. Pemantauan sarana dan prasarana laboratorium sekolah kurang optimal.

5. Kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah luput dari evaluasi.
6. Tugas dan fungsi kepala tenaga laboratorum dibebankan pada kepala sekolah/guru.
7. Perencanaan kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang strategis.
8. Pengelolaan kegiatan laboratorium sekolah kurang optimal.
9. Pembagian tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang proposional.
10. Evaluasi kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah tidak menyeluruh.
11. Kegiatan laboratorium sekolah kurang sesuai gagasan, teori dan prinsip.
12. Peralatan, bahan dan ruang laboratorium sekolah kurang terawat.
13. Kegiatan praktikum kurang terlayani.
14. Pemanfaatan laboratorium sekolah belum terencanakan.
15. Penyimpanan bahan, peralatan, perkakas, dan suku cadang laboratorium sekolah kurang teratur.
16. Kegiatan laboratorium sekolah belum disiapkan.
17. Peralatan dan bahan di laboratorium sekolah kurang terawat.
18. Bahan praktikum tidak diinventarisir.
19. Kegiatan praktikum banyak yang tidak tercata.
20. Ruang laboratorium sekolah kurang terawat
21. Bahan dan peralatan laboratorium sekolah tidak dikelola dengan baik
22. Kegiatan praktikum kurang terlayani
23. Kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium sekolah kurang terjaga
24. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
25. Iklim kerja dan kegiatan dalam laboratorium kurang kondusif.
26. Praktikum kurang menyenangkan.
27. Laboratorium sekolah jarang dimanfaatkan dalam pembelajaran.
28. Ruang laboratorium sering tidak berfungsi.
29. Praktikum kurang menyenangkan.
30. Metode praktikum tidak dapat digunakan dalam pencapaian kompetensi siswa.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Tenaga perpustakaan sekolah tidak memiliki pemimpin.
2. Program perpustakaan sekolah kurang terencana.
3. Pelaksanakan program perpustakaan sekolah kurang optimal.
4. Program perpustakaan sekolah tidak terpantau dan terevaluasi.
5. Koleksi perpustakaan sekolah kurang.
6. Informasi kurang terkelola dengan baik.
7. Layanan jasa dan sumber informasi kurang.
8. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi kurang berkembang
9. Wawasan kependidikan yang dimiliki belum memadai.
10. Belum keterampilan dalam memanfaatkan informasi.
11. Perpustakaan kurang terpromosikan.
12. Bimbingan literasi informasi kurang.

13. Kebijakan program perpustakaan tidak terlaksana.
14. Koleksi perpustakaan kurang terawat.
15. Anggaran dan keuangan perpustakaan tidak terkelola dengan baik .
16. Ruang dan koleksi perpustakaan kurang terawat.
17. Pemanfaatan perpustakaan kurang berkembang.
18. Guru dan siswa kesulitan memilih materi pembelajaran yang disediakan oleh perpustakaan.
19. Mengurangi minat baca siswa di perpustakaan.
20. Siswa kesulitan untuk meminjam buku.
21. Warga sekolah kurang terampil dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi
22. Perpustakan kurang berperan sebagai sumber belajar
23. Siswa kesulitan untuk belajar mandiri.
24. Penyediaan informasi dalam sistem informasi manajemen sekolah terbatas.
25. Sikap pembelajar sepanjang hayat dan budaya literasi informasi kurang terbangun optimal di sekolah.
26. Minat baca warga sekolah rendah.
27. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
28. Iklim perpustakaan kurang kondusif.
29. Perpustakaan jarang dikunjungi warga sekolah.
30. Karya tulis tidak beratambah.
31. Sikap menghormati hak atas kekayaan intelektual dan privasi kurang terbangun disekolah.
32. Minat baca rendah.

6. Standar Sarana dan Prasarana

Capaian Nilai Mutu Standar Sarana dan Prasarana jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan PMP tahun 20 18 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	3.98		V
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4.44		V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	2.33		V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	1.91		V

Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai; 6.2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak; dan 6.3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.

Capaian nilai indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai sebesar 4,44. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak sebesar 2,33, dan Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak sebesar 1,91.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Standar Sarana dan Prasarana*** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Luas lahan dan bangunan terbatas.
2. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
3. Jumlah siswa dan rombongan belajar melebihi kapasitas.
4. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.
5. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
6. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
7. Kompetensi kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang baik dalam mengelola laboratorium.
8. Kompetensi kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang baik dalam mengelola perpustakaan.
9. Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana oleh tenaga kependidikan urusan administrasi kurang memadai.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Standar Sarana dan Prasarana tidak terpenuhi***, yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran IPA secara praktek tidak dapat dilakukan menggunakan peralatan khusus sehingga kegiatan dalam bentuk percobaan terkendala.
2. Kinerja kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang optimal.
3. Siswa dan guru kesulitan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
4. Kinerja kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang optimal.
5. Pengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi terhambat.

6. Pengembangkan keterampilan berbahasa khusus untuk sekolah yang mempunyai Jurusan Bahasa terhambat.
7. Kegiatan pengelolaan sekolah/pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya rentan jarang dilakukan.
8. Kinerja kepala sekolah rendah.

7. Standar Pengelolaan

Capaian Nilai Mutu Standar Pengelolaan jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.84	V	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6.34	V	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6.29	V	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	2.06		V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	6.14	V	

Standar Pengelolaan Pendidikan terdiri atas 4 indikator, yaitu: 7.1. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan; 7.2. Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan; 7.3. Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan; dan 7.4. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.

Capaian nilai indikator Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan sebesar 6,34. Capaian nilai indikator Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan sebesar 6,29. Capaian nilai indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sebesar 2.06. Capaian nilai indikator Sekolah mengelola sistem informasi manajemen sebesar 6.14.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pengelolaan Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Standar Pengelolaan*** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi.
2. Kepala sekolah kurang mampu menjalankan tugas kepemimpinan.
3. Warga sekolah dan pihak terkait tidak dilibatkan dalam perencanaan program pengelolaan.
4. Program pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan tidak terencanakan dalam rencana kerja sekolah.
5. Belum mampu mengembangkan prosedur evaluasi diri secara mandiri.
6. Program kemitraan dan pelibatan masyarakat tidak terencanakan dalam rencana kerja sekolah.
7. Program pengelolaan bidang kurikulum dan pembelajaran dalam budaya dan lingkungan sekolah tidak direncanakan dengan melibatkan warga sekolah.
8. Sumber daya manusia berkompeten yang terbatas untuk ditugaskan mengelola sistem informasi.
9. Dewan pendidik tidak dilibatkan dalam perencanaan pengelolaan.
10. Bergantung pada instrumen yang diberikan oleh penyelenggara Pendidikan.
11. Kepala sekolah tidak mampu menjalankan tugas kepemimpinannya.
12. Sosialisasi kurang optimal.
13. Sistem informasi manajemen sekolah tidak terkelola dengan baik.
14. Kurang memahami manfaat dari evaluasi diri sekolah.
15. Beban guru/tenaga kependidikan tidak mencakup pada pengelolaan informasi.
16. Komitmen penanggung jawab kegiatan rendah.
17. Kompetensi kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang baik dalam mengelola perpustakaan.
18. Kegiatan layanan kesiswaan tidak tercakup dalam rencana kerja sekolah

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Standar Pengelolaan tidak terpenuhi***, yaitu:

1. Pengelolaan sekolah tidak mengarah pada membentukan lulusan yang selaras dengan visi institusi dan visi pendidikan nasional.
2. Pemenuhan standar nasional pendidikan yang mendukung peningkatan mutu lulusan sulit dicapai.
3. Tidak ada kepedulian dari warga sekolah dan pihak terkait.
4. Pengelolaan sekolah berjalan secara tidak teratur.
5. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai.
6. Pendidik dan tenaga kependidikan tidak dapat mengembangkan keprofesiannya.

7. Sekolah tidak mengetahui gambaran secara menyeluruh tentang kinerjasekolah terhadap pelaksanaan 8 standar nasional pendidikan.
8. Terdapat program tidak dapat dijalankan dengan optimal karena keterbatasan sumber daya dan kapasitas yang dimiliki oleh sekolah.
9. Suasana, iklim, dan lingkungan pendidikan untuk pembelajaran kurang kondusif dan efisien.
10. Siswa, pendidik dan tenaga kependidikan kesulitan mendapatkan figure teladan di sekolah.
11. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah tersendat.
12. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai.
13. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah rentan kurang selaras dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah.
14. Perencanaan kerja sekolah tidak tepat sasaran.
15. Pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel tidak tercapai.
16. Warga sekolah dan pihak terkait tidak mau terlibat dalam proses pelaksanaan kegiatan.
17. Pelaksanaan pendidikan di sekolah kurang sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah.
18. Peningkatan mutu lulusan tidak dapat tercapai.
19. Kesadaran untuk beretika berkurang.
20. Pengelolaan sekolah kurang berjalan optimal.
21. Pemangku kepentingan kesulitan mendapatkan laporan penyelenggaraan Pendidikan yang dilakukan oleh sekolah.
22. Proses pengawasan tidak dapat dilakukan dengan baik.
23. Komunikasi antar warga sekolah di lingkungan sekolah dilaksanakan kurang efektif dan efisien.

8. Standar Pembiayaan

Capaian Nilai Mutu Standar Pembiayaan jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 26. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
8	Standar Pembiayaan	5.83	V	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6.84	V	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6.84	V	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	3.81		V

Standar Pembiayaan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 8.1. Sekolah memberikan layanan subsidi silang; 8.2. Beban operasional sekolah sesuai ketentuan; dan 8.3. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.

Capaian nilai indikator Sekolah memberikan layanan subsidi silang sebesar 6,84. Capaian nilai indikator Beban operasional sekolah sesuai ketentuan sebesar 6,84, dan Capaian nilai indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik sebesar 3,81.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pembiayaan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Standar Pembiayaan*** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Pengambilan keputusan dalam pendananaan bersama pemangku kepentingan menimbulkan konflik internal.
2. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam pengelolaan pendanaan terbatas.
3. Bentuk laporan pengelolaan dana rumit dan merepotkan sekolah.
4. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak sehingga tidak memiliki waktu untuk menyusun laporan tersebut.
5. Sistem informasi manajemen tidak terkelola dengan baik.
6. Kepala sekolah tidak mampu menjalankan tugas kepemimpinan dengan baik.
7. Hubungan antara sekolah dan pemangku kepentingan tidak harmonis.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Standar Pembiayaan tidak terpenuhi***, yaitu:

1. Sekolah tidak dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.
2. Terdapat biaya yang tidak mendapatkan alokasi pendanaan.
3. Rentan terhadap tuduhan tindak pidana KKN kepada bendahara dan kepala sekolah oleh pemangku kepentingan.
4. Proses pemantauan, supervisi, pengawasan dan tindak lanjut pengawasan akan sulit dilakukan.
5. Sekolah terkendala dalam membangun kemitraan dengan lembaga lain.

3.1.2 Perbaikan Standar dan Indikator

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4 standar dan Indikator yang perlu diperbaiki pada jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah seperti pada tabel berikut :

Tabel 27. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
1	Standar Kompetensi Lulusan	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	
2	Standar Isi	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	
3	Standar Proses	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	
4	Standar Penilaian Pendidikan	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	V
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	V
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	V
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	V
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan	V

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
	tugas kepemimpinan	
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	
8	Standar Pembiayaan	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	V

3.2 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SMP

3.2.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu

1. Standar Kompetensi Lulusan

Capaian Nilai Mutu Standar Kompetensi Lulusan jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 28. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
1	Standar Kompetensi Lulusan	6.26	V	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6.88	V	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	4.79		V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6.38	V	

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap; 1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan; dan 1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebesar 6,88. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebesar 4,79, dan Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebesar 6,38.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Kompetensi Lulusan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada ***Standar Kompetensi Lulusan*** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru tidak selaras dengan mata pelajaran yang diampu.
2. Guru belum memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tidak tersertifikasi sebagai pendidik.
3. Alokasi waktu dan beban belajar memberatkan pada sisi siswa.
4. Gaya dan metode pembelajaran yang diterapkan tidak mengarah pada bakat, minta dan kemampuan belajar siswa.
5. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai, dan lainnya.
6. Kompetensi keterampilan ini belum diintegrasikan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.
7. Guru merasa terbebani dalam memberikan penilaian keterampilan karena instrumen dan prosedur yang rumit dan kurang dipahami.
8. Pengelolaan sekolah terkait fasilitasi pengembangan keterampilan siswa belum terfokus dan terencanakan dengan optimal.
9. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai, dan lainnya.
10. Kompetensi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran kurang.
11. Pemahaman guru terkait kompetensi sikap siswa belum menyeluruh.
12. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak fokus pada pencapaian kompetensi sikap.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Standar Kompetensi Lulusan*** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ektrakurikuler tidak mengarah pada pencapaian kompetensi sikap.
2. Pencapaian kompetensi sikap siswa tidak diukur dengan tepat.
3. Siswa tidak memiliki kompetensi sikap yang ditetapkan.

2. Standar Isi

Capaian Nilai Mutu Standar Isi jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 29. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
2	Standar Isi	5.51	V	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	4.97		V
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	5.58	V	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	5.98	V	

Standar Isi terdiri atas 3 indikator, yaitu: 2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan; 2.2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur; dan 2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan sebesar 4,97. Capaian nilai indikator Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur sebesar 5,58, dan Capaian nilai indikator Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan sebesar 5,98.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Isi terdapat kelemahan yaitu pada indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada Indikator ***Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan*** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kompetensi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran kurang.
2. Pemahaman guru terkait kompetensi pengetahuan belum menyeluruh.
3. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak fokus pada pencapaian kompetensi pengetahuan.
4. Sekolah belum memperhatikan perkembangan psikologis anak, lingkup dan kedalaman, kesinambungan, fungsi sekolah dan lingkungan siswa.
5. Materi pembelajaran sulit dicerna oleh siswa.
6. Lingkup pembelajaran yang diterima siswa tidak berkembang antar jenjang pendidikan.
7. Kompetensi guru dalam penyusunan perangka pembelajaran kurang

c. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Indikator ***Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan*** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ektrakurikuler tidak mengarah pada pencapaian kompetensi pengetahuan.
2. Pencapaian kompetensi pengetahuan siswa tidak diukur dengan tepat.
3. Siswa tidak memiliki kompetensi pengetahuan yang ditetapkan.
4. Perilaku siswa di bawah tahap perkembangan yang sesuai.
5. Siswa tidak bisa mengembangkan bakat dan minat sesuai keingintahuannya.
6. Ketrampilan siswa tidak berkembang.

7. Materi pembelajaran sulit dicerna oleh siswa.

3. Standar Proses

Capaian Nilai Mutu Standar Proses Lulusan jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 30. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
3	Standar Proses	6.35	V	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6.60	V	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6.45	V	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	5.99	V	

Standar Proses terdiri atas 3 indikator, yaitu: 3.1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan; 3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat; dan 3.3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.

Capaian nilai indikator Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan sebesar 6,60. Capaian nilai indikator Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat sebesar 6,45, dan Capaian nilai indikator Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran sebesar 5,99.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Proses tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, tetap dilakukan peningkatan mutu pada pada Standar Proses agar mencapai nilai Standar Nasional Pendidikan.

4. Standar Penilaian

Capaian Nilai Mutu Standar Penilaian jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 31. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
4	Standar Penilaian Pendidikan	5.84	V	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6.5	V	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	5.5	V	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6.4	V	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	5.38	V	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	5.42	V	

Standar Penilaian Pendidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 4.1. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi; 4.2. Teknik penilaian obyektif dan akuntabel Teknik penilaian obyektif dan akuntabel; 4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti 4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek; dan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

Capaian nilai indikator Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi sebesar 6.54. Capaian nilai indikator Teknik penilaian obyektif dan akuntabel sebesar 5.61. Capaian nilai indikator Penilaian pendidikan ditindaklanjuti sebesar 6.41. Capaian nilai indikator Instrumen penilaian menyesuaikan aspek sebesar 5.51. Capaian nilai indikator Penilaian dilakukan mengikuti prosedur sebesar 5.44.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Penilaian Pendidikan tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, tetap dilakukan peningkatan mutu pada pada Standar Proses agar mencapai kategori Standar Nasional Pendidikan.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Capaian Nilai Mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 32. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.65		V
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	3.52		V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	5.69	V	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	1.39		V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0.70		V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	2.24		V

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan; 5.2. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan; 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan 5.4. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan; dan 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan sebesar 3,52. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan sebesar 5,69. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan sebesar 1,39. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan sebesar 0,71. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan sebesar 2,24.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. . Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada ***Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan*** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kurangnya komitmen penyelenggara pendidikan dalam mewujudkan rasio guru terhadap rombongan belajar
2. Penyelenggara pendidikan masih memperhitungkan kepentingan bisnis.

2. Komitmen penyelenggara pendidikan terhadap ketersediaan guru untuk tiap mata pelajaran
3. Adanya kuota terhadap jumlah guru yang disertifikasi.
4. Biaya PLPG yang cukup besar.
5. Kurangnya tenaga untuk menyelenggarakan diklat guru.
6. Kurangnya sosialisasi kepada guru
7. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional
8. Paradigma guru dalam pengembangan belum berkembang
9. Proses pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah dan pengawas tidak ditindaklanjuti oleh penyelenggara Pendidikan.
10. Paradigma guru dalam mengembangan kompetensi kepribadian masih belum terbentuk.
11. Kurangnya komitmen lembaga penjamin mutu untuk melakukan penyegaran kepada para guru.
12. Paradigma guru terhadap kompetensi profesional, kompetensi sosial belum terbentuk

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan*** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Tidak dapat menjamin kualitas layanan Pendidikan.
2. Tidak dapat meningkatkan mutu pendidikan
3. Pendidik terkendala dalam mendapat tunjangan sertifikasi
4. Guru yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan/jurusan akan sulit memahami materi pembelajaran.
5. Layanan siswa belum terfasilitasi dengan baik
6. Kegiatan belajar mengajar menjadi kurang tepat sasaran.
7. Mengurangi nilai profesionalisme guru.
8. Pendidikan yang bermutu tidak dapat terselenggara tanpa adanya guru profesional.
9. Rancangan isi pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran kurang maksimal.
10. Guru belum mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya sesuai peran guru sebagai agen pembelajaran
11. Menyebabkan pengelolaan pembelajaran menjadi kurang efektif.
12. Kurang menguasai menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektua.
13. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
14. Kesulitan dalam mengelola kelas dengan baik.
15. Belum terbentuknya penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam oleh pendidik dalam membimbing siswa belajar.
16. Guru belum mampu berkomunikasi secara efektif dan santun dengan sesama guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orangtua siswa.
17. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
18. Pengelolaan kelas oleh guru yang bersangkutan terkendala.

6. Standar Sarana dan Prasarana

Capaian Nilai Mutu Standar Sarana dan Prasarana jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 33. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4.13		V
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4.50		V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	3.26		V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	2.03		V

Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai; 6.2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak; dan 6.3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.

Capaian nilai indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai sebesar 4,50. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak sebesar 3,26, dan Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak sebesar 2,03.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada ***Standar Sarana dan Prasarana*** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Luas lahan dan bangunan terbatas.
2. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
3. Jumlah siswa dan rombongan belajar melebihi kapasitas.
4. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.
5. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
6. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
7. Kompetensi kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang baik dalam mengelola laboratorium.

8. Kompetensi kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang baik dalam mengelola perpustakaan.
9. Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana oleh tenaga kependidikan urusan administrasi kurang memadai.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Standar Sarana dan Prasarana*** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran IPA secara praktek tidak dapat dilakukan menggunakan peralatan khusus sehingga kegiatan dalam bentuk percobaan terkendala.
2. Kinerja kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang optimal.
3. Siswa dan guru kesulitan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
4. Kinerja kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang optimal.
5. Pengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi terhambat.
6. Pengembangkan keterampilan berbahasa khusus untuk sekolah yang mempunyai Jurusan Bahasa terhambat.
7. Kegiatan pengelolaan sekolah/pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya rentan jarang dilakukan.
8. Kinerja kepala sekolah rendah.

7. Standar Pengelolaan

Capaian Nilai Mutu Standar Pengelolaan jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 34. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.53	V	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6.26	V	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6.02	V	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	1.93		V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	5.52	V	

Standar Pengelolaan Pendidikan terdiri atas 4 indikator, yaitu: 7.1. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan; 7.2. Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan; 7.3. Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan; dan 7.4. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.

Capaian nilai indikator Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan sebesar 6,26. Capaian nilai indikator Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan sebesar 6,02. Capaian nilai indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sebesar 1,93. Capaian nilai indikator Sekolah mengelola sistem informasi manajemen sebesar 5,52.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pengelolaan Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan, . Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada ***Standar Pengelolaan*** dipengaruhi oleh Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Standar Pengelolaan*** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Siswa, pendidik dan tenaga kependidikan kesulitan mendapatkan figur teladan di sekolah.
2. Pengelolaan sekolah kurang berjalan optimal.
3. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah tersendat.
4. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai.
5. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah rentan kurang selaras dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah

8. Standar Pembiayaan

Capaian Nilai Mutu Standar Pembiayaan jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan PMP tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 35. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
8	Standar Pembiayaan	5.61	V	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6.87	V	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6.38	V	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	3.58		V

Standar Pembiayaan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 8.1. Sekolah memberikan layanan subsidi silang; 8.2. Beban operasional sekolah sesuai ketentuan ; dan 8.3. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.

Capaian nilai indikator Sekolah memberikan layanan subsidi silang sebesar 6,87. Capaian nilai indikator Beban operasional sekolah sesuai ketentuan sebesar 6,38. Capaian nilai indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik sebesar 3,58.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pembiayaan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada ***Standar Pembiayaan*** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Pengambilan keputusan dalam pendananaan bersama pemangku kepentingan menimbulkan konflik internal.
2. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam pengelolaan pendanaan terbatas.
3. Bentuk laporan pengelolaan dana rumit dan merepotkan sekolah.
4. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak sehingga tidak memiliki waktu untuk menyusun laporan tersebut.
5. Sistem informasi manajemen tidak terkelola dengan baik.
6. Kepala sekolah tidak mampu menjalankan tugas kepemimpinan dengan baik.
7. Hubungan antara sekolah dan pemangku kepentingan tidak harmonis.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Standar Pembiayaan*** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Sekolah tidak dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.
2. Terdapat biaya yang tidak mendapatkan alokasi pendanaan.
3. Rentan terhadap tuduhan tindak pidana KKN kepada bendahara dan kepala sekolah oleh pemangku kepentingan.
4. Proses pemantauan, supervisi, pengawasan dan tindak lanjut pengawasan akan sulit dilakukan.
5. Sekolah terkendala dalam membangun kemitraan dengan lembaga lain.

3.2.2 Perbaikan Standar dan Indikator

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4 standar dan indikator yang perlu diperbaiki pada jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah seperti pada tabel berikut :

Tabel 36. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
1	Standar Kompetensi Lulusan	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	-
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	V
2	Standar Isi	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	V
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	V
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	V
3	Standar Proses	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	V
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	V
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	V
4	Standar Penilaian Pendidikan	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	V
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	V
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	V
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	V
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	V
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	V
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	V
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	V
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	V
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	V
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	V

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	V
8	Standar Pembiayaan	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	-
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	V
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	V

BAB IV. REKOMENDASI

Berikut adalah rekomendasi yang disusun berdasarkan hasil analisis terhadap kekuatan dan kelemahan pada indikator Standar nasional Pendidikan dalam rapor mutu tingkat wilayah. Rekomendasi yang disusun bersifat referensial sebagai acuan apabila pemerintah daerah akan memanfaatkan data/rapor mutu pendidikan. Masih diperlukan adanya penelaahan terhadap rekomendasi kegiatan yang dirumuskan untuk disesuaikan dengan kondisi daerah masing-masing.

4.1 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Hulu Sungai Tengah

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
1	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN									
1.1.	LULUSAN MEMILIKI KOMPETENSI PADA DIMENSI SIKAP									
1.2.	LULUSAN MEMILIKI KOMPETENSI PADA DIMENSI PENGETAHUAN	1.PENINGKATAN KOMPETENSIGURU TERHA-DAP 4 ASPEK PENGETAHUAN FAKTUAL. KONSEPTUAL, PROSEDURAL, DAN METAKOGNITIF	1.WORKSHOP DENGAN POLA *IN-ON-IN*	PENGAWAS SEKOLAH, KEPALA SEKOLAH, GURU KELAS 1 DAN KELAS 4 SD (5 SEKOLAH PERKECAMATAN)	188	JULI 2020	Rp. 83.000.000,00	APBD	KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN HST	DISDIK/ LPMP

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JUM LAH	WAKTU PELAKSA NAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
		2. PEMENUHAN SARANA	2.PEMENUHAN SARANA	SEKOLAH	188	JULI 2010	DISESUAIKAN	APBD	KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN HST	DISDIK BAG. SARANA
1.3.	LULUSAN MEMILIKI KOMPETENSI PADA DIMENSI KETERAMPILAN									
2	STANDAR ISI									
2.1.	PERANGKAT PEMBELAJARAN SESUAI RUMUSAN KOMPETENSI LULUSAN									
2.2.	KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN DIKEMBANGKAN SESUAI PROSEDUR									
2.3.	SEKOLAH MELAKSANAKAN KURIKULUM SESUAI KETENTUAN									
3	STANDAR PROSES									
3.1.	SEKOLAH MERENCANAKAN PROSES									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JUM LAH	WAKTU PELAKSA NAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	PEMBELAJARAN SESUAI KETENTUAN									
3.2.	PROSES PEMBELAJARAN DILAKSANAKAN DENGAN TEPAT									
3.3.	PENGAWASAN DAN PENILAIAN OTENTIK DILAKUKAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN									
4	STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN									
4.1.	ASPEK PENILAIAN SESUAI RANAH KOMPETENSI									
4.2.	TEKNIK PENILAIAN OBYEKTIF DAN AKUNTABEL									
4.3.	PENILAIAN PENDIDIKAN DITINDAKLANJUTI									
4.4.	INSTRUMEN PENILAIAN MENYESUAIKAN ASPEK									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JUM LAH	WAKTU PELAKSA NAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
4.5.	PENILAIAN DILAKUKAN MENGIKUTI PROSEDUR									
5	STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN									
5.1.	KETERSEDIAAN DAN KOMPETENSI GURU SESUAI KETENTUAN	Peningkatan kompetensi guru SESUAI KEPERLUAN (SELAMA 3 HARI)	PENDIDIKAN PELATIHAN SESUAI DENGAN KEBUTUHAN	GURU	116	JUNI 2020	Rp. 49.500.000,00	APBD	BKD	PEMKAB/L PMP
5.2.	KETERSEDIAAN DAN KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH SESUAI KETENTUAN									
5.3.	KETERSEDIAAN DAN KOMPETENSI TENAGA ADMINISTRASI SESUAI KETENTUAN	TIDAK WAJIB ADA								
5.4.	KETERSEDIAAN DAN KOMPETENSI LABORAN SESUAI	TIDAK WAJIB ADA								

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	KETENTUAN									
5.5.	KETERSEDIAAN DAN KOMPETENSI PUSTAKAWAN SESUAI KETENTUAN	PEMENUHAN TENAGA PUSTAKAWAN	REKUTMEN KONTRAK PUSTAKAWAN	TENDIK PERPUSTAKAAN	248	OKTOBER 2020	Rp. 248.000.000,00	APBD	BKD	BKD/PEMKAB
6	STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN									
6.1.	KAPASITAS DAYA TAMPUNG SEKOLAH MEMADAI									
6.2.	SEKOLAH MEMILIKI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN YANG LENGKAP DAN LAYAK	PEMBERIAN BOSDA UNTUK SEKOLAH	BOSDA	SEMUA SD	248	JANUARI 2020	Rp. 5.440.080.000,00 (22667 orang x RP. 20000,00/PER BULAN)	APBD	PEMKAB HST	PEMKAB HST
6.3.	SEKOLAH MEMILIKI SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG YANG LENGKAP DAN LAYAK	PEMENUHAN SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG YANG LENGKAP DAN LAYAK (PEMBANGUAN RUANG KELAS DAN GURU,	PEMENUHAN SARPRAS PENDUKUNG	SEKOLAH HASIL ROAD MAP	PEMBANGUAN RUANG KELAS = 12 R GURU	JANUARI 2020	BANGUANAN RUANG KELAS= RP. 2.464.000.000,00 RUANG GURU= RP. 6.048.000.000,00	APBN	DISDIK	DISDIK

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
		,PENGADAAN SET PERAGA IPA,PENGADAAN BUKU)			= 24 ,PENGADAAN SET PERAGA IPA =120 SET PENGADAAN BUKU =42 SET		PENGADAAN ALAT IPA=RP.1.876.050.000,00 BUKU= RP. 363.000.000,00			
7	STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN									
7.1.	SEKOLAH MELAKUKAN PERENCANAAN PENGELOLAAN									
7.2.	PROGRAM PENGELOLAAN DILAKSANAKAN SESUAI KETENTUAN									
7.3.	KEPALA SEKOLAH BERKINERJA BAIK DALAM MELAKSANAKAN	PENINGKATAN KOMPETENSI MANAJERIAL DAN AKADEMIK	WORKSHOP PENINGKATAN KOMPETENSI MANAJERIAL	SEMUA KEPALA SEKOLAH	248	AGUSTUS 2020	Rp. 69.000.000,00	APBD	DISDIK KAB.HST	LPMP

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JUM LAH	WAKTU PELAKSA NAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	TUGAS KEPEMIMPINAN	Kepala sekolah TERKAIT DENGAN BERKINERJA DALAM MELAKSANAKA N TUGAS KEPEMIMPINA N	DAN AKDEMIK KEPALA SEKOLAH							
7.4.	SEKOLAH MENGELOLA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN									
8	STANDAR PEMBIAYAAN									
8.1.	SEKOLAH MEMBERIKAN LAYANAN SUBSIDI SILANG									
8.2.	BEBAN OPERASIONAL SEKOLAH SESUAI KETENTUAN									
8.3.	SEKOLAH MELAKUKAN PENGELOLAAN DANA DENGAN BAIK	SOSIALISASI PEL APORAN DANA BOS	SOSIALISASI SIM SEKOLAH	KEPSEK/OPS	496	JULI 2019	Rp. 28.500.000,00	APBD	DISDIK KAB. HST	KASI KESISWAA N

4.2 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SMP Kabupaten Hulu Sungai Tengah

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
1	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN									
1.1.	LULUSAN MEMILIKI KOMPETENSI PADA DIMENSI SIKAP									
1.2.	LULUSAN MEMILIKI KOMPETENSI PADA DIMENSI PENGETAHUAN	1. PENINGKATAN KOMPETENSI GURU TERHADAP 4 ASPEK PENGETAHUAN FAKTUAL. KONSEPTUAL, PROSEDURAL, DAN METAKOGNITIF	WORKSHOP DENGAN POLA *IN-ON-IN*	GURU	20 SEKOLAH (20 X 11 ORANG GURU MAPLE)	JULI 2020	43.000.000,00	APBD	KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN HST	LPMP

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
		2.PEMENUHAN SARANA PEMBELAJARAN	2.SOSIALISASI PEMENUHAN SARANA PEMBELAJARAN	SEKOLAH	37 SEKOLAH	JULI 2010	DISESUAIKAN	APBD	KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN HST	DISDIK BAG. SARANA SMP
1.3.	LULUSAN MEMILIKI KOMPETENSI PADA DIMENSI KETERAMPILAN	. PENINGKATAN KOMPETENSI GURU TERKAIT DENGAN LULUSAN MEMILIKI KOMPETENSI PADA DIMENSI KETERAMPILAN	WORKSHOP DENGAN POLA *IN-ON-IN*	GURU	20 SEKOLAH (20 X 11 ORANG GURU MAPEL)	JULI 2020	43.000.000,00	APBD	KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN HST	LPMP
2	STANDAR ISI									
2.1.	PERANGKAT PEMBELAJARAN SESUAI RUMUSAN KOMPETENSI LULUSAN	PENINGKATAN KOMPETENSI PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN SESUAI RUMUSAN KOMPETENSI	WORKSHOP DENGAN POLA *IN-ON-IN*	GURU	18 SEKOLAH (18 X 11 GURU MAP	JULI 2020	RP. 62.000.000,00	APBD	KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN HST	LPMP

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
		LULUSAN			EL) ATAU SEBANYAK 198 ORG GURU					
2.2.	KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN DIKEMBANGKAN SESUAI PROSEDUR									
2.3.	SEKOLAH MELAKSANAKAN KURIKULUM SESUAI KETENTUAN									
3	STANDAR PROSES									
3.1.	SEKOLAH MERENCANAKAN PROSES PEMBELAJARAN SESUAI KETENTUAN									
3.2.	PROSES PEMBELAJARAN DILAKSANAKAN DENGAN TEPAT									
3.3.	PENGAWASAN	PENINGKATAN	BIMTEK	KEPALA	13	JUNI	Rp. 24.000.000,	APBD	DISDIK KAB. HST	LPMP

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	DAN PENILAIAN OTENTIK DILAKUKAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN	KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH DAN PENGAWAS SEKOLAH DALAM PENGAWASAN/ SUPERVISI PROSES PEMBELAJARAN	PENINGKATAN KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH DAN PENGAWAS SEKOLAH DALAM PENGAWASAN/ SUPERVISI PROSES PEMBELAJARAN	SEKOLAH DAN PENGAWAS SEKOLAH	ORANG (2 KEPALA SEKOLAH DAN 11 PENGAWAS)	2020	00			
4	STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN									
4.1.	ASPEK PENILAIAN SESUAI RANAH KOMPETENSI	PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SESUAI TERKAIT DENGAN: 1.ASPEK PENILAIAN SESUAI RANAH KOMPETENSI 2.TEKNIK PENILAIAN OBYEKTIF DAN AKUNTABEL 3. TINDAK LANJUT PENILAIAN PENDIDIKAN	WORKSHOP PENINGKATAN KOMPETENSI GURU TERHADAP ASPEK, TEKNIK, DAN PROSEDUR PENILAIAN	GURU	13 SEKOLAH X 11 GURU MAPEL		RP. 30.100.000,00	APBD	DISDIK KAB. HST	TIM INSTRUKSUR KABUAPTEN
4.2.	TEKNIK PENILAIAN OBYEKTIF DAN AKUNTABEL									
4.3.	PENILAIAN PENDIDIKAN DITINDAKLANJUTI									
4.4.	INSTRUMEN PENILAIAN MENYESUAIKAN ASPEK									
4.5.	PENILAIAN DILAKUKAN MENGIKUTI									

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	PROSEDUR	4. PEMBUATAN INSTRUMEN PENILAIAN MENYESUAIKAN ASPEK DAN SESUAI PROSEDUR								
5	STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN									
5.1.	KETERSEDIAAN DAN KOMPETENSI GURU SESUAI KETENTUAN									
5.2.	KETERSEDIAAN DAN KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH SESUAI KETENTUAN	PENINGKATAN KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH SESUAI KETENTUAN	DIKLAT CAKAP	GURU	10	JUNI 2019	Rp. 800.000.000,00	APBD	BKDPSDM	LPMP
5.3.	KETERSEDIAAN DAN KOMPETENSI TENAGA ADMINISTRASI SESUAI KETENTUAN	PENGADAAN TENAGA ADMINISTRASI SESUAI KETENTUAN	REKRUT KONTRAK TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH SESUAI KETENTUAN	TENDIK	37 SEKOLAH	APRIL 2010	Rp. 37.000.000,00	APBD	BKDPSDM	PEMKAB HST

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
5.4.	KETERSEDIAAN DAN KOMPETENSI LABORAN SESUAI KETENTUAN	PENGADAAN LABORAN SESUAI KETENTUAN	REKRUT KONTRAK LABORAN SEKOLAH	TENDIK	37 SEKOLAH	APRIL 2020	Rp. 37.000.000,00	APBD	BKDPSDM	PEMKAB HST
5.5.	KETERSEDIAAN DAN KOMPETENSI PUSTAKAWAN SESUAI KETENTUAN	PENGADAAN TENAGA PUSTAKAWAN SESUAI KETENTUAN	REKRUT KONTRAK TENAGA PUSTAKAWAN SEKOLAH	TENDIK	37 SEKOLAH	APRIL 2010	Rp. 37.000.000,00	APBD	BKDPSDM	PEMKAB HST
6	STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN									
6.1.	KAPASITAS DAYA TAMPUNG SEKOLAH MEMADAI	1.PENGADAAN RUANG PEMBELAJARAN UMUM (TEMPAT BERMAIN/LAPANGAN) 2. RUANG PENUNJANG MELIPUTI RUANG PIMPINAN, RUANG GURU RUANG UKS, RUANG TATA USAHA, RUANG KONSELING,	PENGADAAN SARPRAS DENGAN ALOKASI DANA DAU	SARPRAS	36 SEKOLAH		RP. 7.400.000.000,00	APBN DAN APBD	DISDIK KAB. HST	KEMENDIKBUD/PEMKAB

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
		RUANG OSIS, KANTIN YANG LAYAK TEMPAT PARKIR YANG MEMADAI.								
6.2.	SEKOLAH MEMILIKI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN YANG LENGKAP DAN LAYAK	SUDAH DIPENUHI TAHUN 2018 UNTUK KIT IPA	PENGADAAN SARPRAS DENGAN ALOKASI DANA APBN	PEMENUHAN SARPRAS	37 SEKOLAH		-	APBD	DISDIK	DISDIK KABUPATEN

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
6.3.	SEKOLAH MEMILIKI SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG YANG LENGKAP DAN LAYAK	PEMENUHAN SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG YANG LENGKAP DAN MEMADAI SEPERTI RUANG KELAS BARU, PEMBANGUNAN LABORATURIUM SESUAI STANDAR	PENGADAAN SARPRAS DENGAN ALOKASI DANA APBN DAN APBD	SARPRAS	1 SEKOLAH		RP. 1.165.952.000,00	APBN DAN APBD	DISDIK KAB. HST	KEMENDIKBUD/PEMKAB
7	STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN									
7.1.	SEKOLAH MELAKUKAN PERENCANAAN PENGELOLAAN	PENINGKATAN KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN SEKOLAH	PENNGUATAN KEPALA SEKOLAH	KEPALA SEKOLAH	37 ORANG	JUNI 2020	RP.370.000.000,00	APBD	PEMKAB	PEMKAB/BKDSDM
7.2.	PROGRAM PENGELOLAAN DILAKSANAKAN SESUAI KETENTUAN									
7.3.	KEPALA SEKOLAH									

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (Sekolah/Kepsek/ Guru/ Tendik/ Siswa)	JUMLAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	BERKINERJA BAIK DALAM MELAKSANAKAN TUGAS KEPEMIMPINAN									
7.4.	SEKOLAH MENGELOLA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN									
8	STANDAR PEMBIAYAAN									
8.1.	SEKOLAH MEMBERIKAN LAYANAN SUBSIDI SILANG									
8.2.	BEBAN OPERASIONAL SEKOLAH SESUAI KETENTUAN	PEMBERIAN BOSDA UNTUK SEKOLAH	SOSIALISASI DANA BOSDA	SEMUA SMP	37 SEKOLAH (4.715 ORANG)	JANUARI 2020	RP. 1.697.400.000,00	APBD	PEMKAB HST	PEMKAB HST
8.3.	SEKOLAH MELAKUKAN PENGELOLAAN DANA DENGAN BAIK	SOSIALISASI PELAPORAN DANA BOS DAN SIM SEKOLAH	SOSIALISASI SIM SEKOLAH	KEPSEK/OPS	74 ORANG	JULI 2019	RP.6.300.000,00	APBD	DISDIK KAB. HST	KASI KESISWAAN/BPKAD/INSFEKTORAT

BAB V. PENUTUP

Kegiatan pengolahan data dan penyusunan peta mutu merupakan rangkaian kegiatan dari Pemetaan Mutu Pendidikan. Kegiatan ini diawali dengan pengisian data mutu secara online oleh satuan pendidikan terhadap delapan Standar Nasional Pendidikan yang melibatkan semua unsur warga sekolah. Menjadi harapan semua pihak potret mutu pendidikan tingkat wilayah dan satuan pendidikan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari capaian SNP yang divisualisasikan dengan rapor mutu sekolah. Kumpulan rapor mutu sekolah yang ada di kabupaten/kota jenjang SD dan SMP dan provinsi bagi SMA/SMK merupakan peta mutu pendidikan di wilayah tersebut. Dalam upaya pemanfatan data rapor mutu untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di daerah diperlukan analisis dan penyusunan rekomendasi.

Dalam dokumen ini telah disampaikan peta mutu berdasarkan wilayah kabupaten, hasil analisis, dan rekomendasi. Dengan demikian, dokumen ini telah siap untuk dimanfaatkan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di daerah.

Lampiran

1. Daftar Sekolah Dasar Kabupaten Hulu Sungai Tengah
2. Daftar Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Hulu Sungai Tengah

1. **Daftar Sekolah Dasar Kabupaten Hulu Sungai Tengah**

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
1	30302095 | SD NEGERI 2 MAHANG SUNGAI HANYAR	4.84	5.87	6.16	Meningkat
2	30302406 | SD NEGERI 1 SAMHURANG	4.05	4.98	6.08	Meningkat
3	30302109 | SD NEGERI 2 TANAH HABANG	4.36	5.93	6.05	Meningkat
4	30302366 | SD NEGERI 2 GUHA	4.48	5.98	6.03	Meningkat
5	30311664 | SD NEGERI MASIRAAN	4.66	5.90	6.02	Meningkat
6	30302254 | SD MUHAMMADIYAH	5.08	5.64	6.02	Meningkat
7	30302082 | SD NEGERI BAKAPAS	5.31	5.80	6.01	Meningkat
8	30302390 | SD NEGERI 1 BINJAI PIRUA	4.36	5.78	6.00	Meningkat
9	30302377 | SD NEGERI 2 KASARANGAN	4.28	5.93	5.99	Meningkat
10	30302114 | SD NEGERI 2 TILAHAN	4.44	5.85	5.99	Meningkat
11	30302067 | SD NEGERI BIRAYANG SURAPATI	4.86	5.79	5.97	Meningkat
12	30302042 | SD NEGERI 3 SUNGAI BULUH	4.78	4.88	5.97	Meningkat
13	30302330 | SD NEGERI 2 BANUA HANYAR	5.39	5.62	5.97	Meningkat
14	30302334 | SD NEGERI 2 ALAT	5.01	5.82	5.96	Meningkat
15	30302403 | SD NEGERI 1 PEMANGKIH SEBERANG	4.52	4.81	5.96	Meningkat
16	30302056 | SD NEGERI 3 KAYU RABAH	4.85	5.37	5.96	Meningkat
17	30302389 | SD NEGERI 1 JAMIL	4.57	5.12	5.94	Meningkat
18	30302357 | SD NEGERI 2 PANTAI HAMBAWANG BARAT	4.27	5.95	5.94	Menurun
19	30302151 | SD NEGERI TUNGKUP	4.62	4.24	5.92	Meningkat
20	30302353 | SD NEGERI 2 ABUNG	4.49	5.59	5.92	Meningkat
21	30302402 | SD NEGERI 1 PEMANGKIH	4.35	5.54	5.92	Meningkat
22	30302419 | SD NEGERI 1 MURUNG A	4.44	5.73	5.91	Meningkat
23	30302350 | SD NEGERI 1 TELUK MESJID	4.40	5.77	5.91	Meningkat
24	30302397 | SD NEGERI 1 HILIR BANUA	4.46	5.83	5.91	Meningkat
25	30302064 | SD NEGERI BARU	4.13	5.83	5.91	Meningkat
26	30302204 | SD NEGERI PASTING	4.48	5.64	5.91	Meningkat
27	30302256 | SD NEGERI 1 BANUA HANYAR	4.19	5.65	5.90	Meningkat
28	30302097 | SD NEGERI 2 KIAS	4.88	5.30	5.89	Meningkat
29	30302339 | SD NEGERI 1 TELANG	4.82	5.83	5.89	Meningkat
30	30302336 | SD NEGERI 1 TABUDARAT HILIR	5.05	5.72	5.89	Meningkat
31	30302180 | SD NEGERI JARANIH	3.86	5.79	5.88	Meningkat
32	30302201 | SD NEGERI PANDANU	1.66	5.50	5.88	Meningkat
33	30302055 | SD NEGERI 3 HARUYAN DAYAK	4.31	5.81	5.88	Meningkat
34	30302399 | SD NEGERI 1 LUNJUK	4.79	5.97	5.88	Menurun
35	30302374 | SD NEGERI 2 BIRAYANG	4.53	5.63	5.86	Meningkat
36	30302115 | SD NEGERI 2 WAWAI	3.92	3.61	5.86	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
37	30302393 | SD NEGERI 1 GUHA	4.86	5.89	5.86	Menurun
38	30302186 | SD NEGERI HINAS KIRI	4.41	5.52	5.85	Meningkat
39	30302098 | SD NEGERI 2 KINDINGAN	4.49	5.23	5.85	Meningkat
40	30302202 | SD NEGERI PANDAWAN	4.24	5.10	5.84	Meningkat
41	30302105 | SD NEGERI 2 PANGGUNG	4.63	5.40	5.84	Meningkat
42	30302177 | SD NEGERI HULU RASAU	4.68	5.79	5.83	Meningkat
43	30302365 | SD NEGERI 2 KARANTUNGAN	4.72	5.47	5.83	Meningkat
44	30302146 | SD NEGERI SUNGAI RANGAS	4.56	4.96	5.83	Meningkat
45	30302356 | SD NEGERI 2 BARABAI TIMUR	5.34	5.79	5.83	Meningkat
46	30302094 | SD NEGERI 2 MANDINGIN	4.44	5.45	5.82	Meningkat
47	30302117 | SD NEGERI 3 BANUA KUPANG	5.11	5.64	5.82	Meningkat
48	30314193 | SD IBNUL AMIN	4.29	5.31	5.82	Meningkat
49	30302405 | SD NEGERI 1 RANGAS	4.98	4.94	5.81	Meningkat
50	30302359 | SD NEGERI 2 HARUYAN SEBERANG	4.46	5.69	5.81	Meningkat
51	30302354 | SD NEGERI 2 BANUA KUPANG	4.81	4.89	5.80	Meningkat
52	30302262 | SD NEGERI 1 BARU	4.34	4.94	5.80	Meningkat
53	10601019 | SD NEGERI 2 BANUA BUDI	4.44	5.18	5.80	Meningkat
54	30302396 | SD NEGERI 1 HARUYAN DAYAK	4.66	5.77	5.79	Meningkat
55	30302213 | SD NEGERI MAHANG PUTAT	4.68	5.66	5.79	Meningkat
56	30302130 | SD NEGERI 3 BARABAI DARAT	4.22	5.25	5.79	Meningkat
57	30302189 | SD NEGERI GAMBAH	4.30	5.69	5.79	Meningkat
58	30302275 | SD NEGERI 1 BANUA BATUNG	4.58	5.82	5.79	Menurun
59	30302328 | SD NEGERI 2 BANUA BATUNG	4.49	5.60	5.79	Meningkat
60	30302190 | SD NEGERI HALIAU	4.86	5.54	5.78	Meningkat
61	30302376 | SD NEGERI 2 BULUAN	4.70	5.83	5.78	Menurun
62	30302131 | SD NEGERI PERUMAHAN	4.45	4.76	5.78	Meningkat
63	30302401 | SD NEGERI 1 MAHANG SUNGAI HANYAR	3.85	5.50	5.78	Meningkat
64	30302066 | SD NEGERI BINJAI PEMANGKIH	4.87	5.03	5.77	Meningkat
65	30302106 | SD NEGERI 2 PANTAI HAMBAWANG TIMUR	4.63	5.71	5.77	Meningkat
66	30302352 | SD NEGERI 1 WAWAI	4.59	5.64	5.77	Meningkat
67	30302187 | SD NEGERI HAWANG	4.49	5.59	5.76	Meningkat
68	30302417 | SD NEGERI 1 MUARA RINTIS	4.73	4.89	5.76	Meningkat
69	30302324 | SD NEGERI 2 AWANG BESAR	3.75	5.14	5.76	Meningkat
70	30302054 | SD NEGERI 3 PANTAI HAMBAWANG BARAT	4.93	5.80	5.76	Menurun
71	30302378 | SD NEGERI 1 BANUA KEPAYANG	4.45	5.56	5.75	Meningkat
72	30302145 | SD NEGERI SUNGAI JARANIH	4.56	5.56	5.75	Meningkat
73	30302211 | SD NEGERI LIMBAR	4.13	5.17	5.75	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
74	30302089 | SD NEGERI 2 MURUNG A	4.18	5.35	5.74	Meningkat
75	30302182 | SD NEGERI KABANG	1.65	4.71	5.74	Meningkat
76	30302091 | SD NEGERI 2 PAGAT	4.77	5.57	5.72	Meningkat
77	30311724 | SD NEGERI 1 LABUNGANAK	4.93	5.83	5.72	Menurun
78	30302331 | SD NEGERI 2 BANUA JINGAH	4.49	5.78	5.72	Menurun
79	30302373 | SD NEGERI 2 BINJAI PIRUA	4.52	5.45	5.72	Meningkat
80	30302206 | SD NEGERI PAYA BESAR	4.50	5.42	5.72	Meningkat
81	30302398 | SD NEGERI 1 ILUNG PASAR LAMA	5.03	5.56	5.72	Meningkat
82	30302188 | SD NEGERI DURIAN GANTANG	4.83	5.73	5.72	Menurun
83	30302099 | SD NEGERI 2 LABUNGANAK	4.78	5.91	5.71	Menurun
84	30302143 | SD NEGERI RANTAU BUJUR	4.59	5.38	5.71	Meningkat
85	30302207 | SD NEGERI PEMBAKULAN	4.45	5.65	5.70	Meningkat
86	30302258 | SD NEGERI 1 BANUA KUPANG	4.72	5.57	5.70	Meningkat
87	30302408 | SD NEGERI 1 SUMANGGI	5.05	4.80	5.70	Meningkat
88	30302325 | SD NEGERI 2 AYUANG	4.64	5.07	5.69	Meningkat
89	30302391 | SD NEGERI 1 BIRAYANG	4.38	5.20	5.69	Meningkat
90	30302113 | SD NEGERI 2 TELUK MESJID	4.19	4.95	5.69	Meningkat
91	30302045 | SD NEGERI 4 BARIKIN	4.58	5.46	5.68	Meningkat
92	30302051 | SD NEGERI 3 BARABAI TIMUR	4.85	5.06	5.67	Meningkat
93	30302381 | SD NEGERI 1 KASARANGAN	4.85	5.78	5.67	Menurun
94	30320355 | SD NEGERI 2 BARABAI BARAT	4.62	5.51	5.67	Meningkat
95	30302388 | SD NEGERI 1 JATUH	4.99	5.16	5.67	Meningkat
96	30311665 | SD NEGERI 1 BARABAI DARAT	4.65	5.18	5.67	Meningkat
97	30302422 | SD NEGERI 1 PAJUKUNGAN	1.70	5.16	5.66	Meningkat
98	30302274 | SD NEGERI 1 BANGKAL	4.39	5.83	5.66	Menurun
99	30302104 | SD NEGERI 2 MAHANG MATANG LANDUNG	4.95	5.57	5.66	Meningkat
100	30302100 | SD NEGERI 2 LIMPASU	4.49	5.82	5.66	Menurun
101	30302086 | SD NEGERI 2 MANTAAS	4.29	5.38	5.66	Meningkat
102	30311692 | SD NEGERI 3 GUHA	4.50	5.53	5.65	Meningkat
103	30302387 | SD NEGERI 1 LOK BESAR	4.48	5.63	5.65	Meningkat
104	30302120 | SD NEGERI 2 PEMANGKIH	4.16	4.88	5.65	Meningkat
105	30302142 | SD NEGERI WALATUNG	4.49	4.90	5.65	Meningkat
106	30302108 | SD NEGERI 2 TABUDARAT HILIR	4.32	5.54	5.64	Meningkat
107	30302386 | SD NEGERI 1 LIMPASU	4.80	5.51	5.64	Meningkat
108	30302046 | SD NEGERI 4 KINDINGAN	4.54	5.39	5.63	Meningkat
109	30302128 | SD NEGERI 2 SUNGAI BULUH	4.53	5.45	5.63	Meningkat
110	30302102 | SD NEGERI 2 LUNJUK	4.49	4.06	5.63	Meningkat
111	30302198 | SD NEGERI LABUHAN	4.37	5.01	5.63	Meningkat
112	30302322 | SD NEGERI 1 TAAL	4.07	5.38	5.63	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
113	30302191 | SD NEGERI HANTAKAN	4.92	5.79	5.62	Menurun
114	30302271 | SD NEGERI 1 AWANG BESAR	4.76	3.76	5.62	Meningkat
115	30302092 | SD NEGERI 2 PAJUKUNGAN	4.84	5.28	5.62	Meningkat
116	30302269 | SD NEGERI 1 ALUAN	4.43	5.43	5.62	Meningkat
117	30302041 | SD NEGERI 3 SETIAP	4.47	5.31	5.61	Meningkat
118	30302126 | SD NEGERI 2 SETIAP	4.25	4.26	5.61	Meningkat
119	30302184 | SD NEGERI KAMBAT UTARA	1.55	5.62	5.61	Menurun
120	30302409 | SD NEGERI 1 SUNGAI BULUH	4.59	5.12	5.61	Meningkat
121	30302183 | SD NEGERI KALI BARU	5.00	5.25	5.60	Meningkat
122	30302326 | SD NEGERI 2 BAKTI	4.87	5.32	5.60	Meningkat
123	30302147 | SD NEGERI TABUDARAT HULU	4.76	5.68	5.60	Menurun
124	30302200 | SD NEGERI PALAJAU	4.38	5.00	5.60	Meningkat
125	30302367 | SD NEGERI 2 DATAR AJAB	4.36	4.72	5.59	Meningkat
126	30302370 | SD NEGERI 2 BATU TANGGA	4.32	5.64	5.58	Menurun
127	30302101 | SD NEGERI 2 LOK BESAR	4.83	5.11	5.58	Meningkat
128	30302416 | SD NEGERI 1 MANTAAS	4.59	5.84	5.58	Menurun
129	30302072 | SD NEGERI BANUA RANTAU	4.62	5.02	5.57	Meningkat
130	30302217 | SD NEGERI MATANG GINALUN	5.05	5.39	5.57	Meningkat
131	30302392 | SDNEGERI 1 BULUAN	4.29	5.64	5.57	Menurun
132	30302362 | SD NEGERI 2 JAMIL	4.26	4.97	5.57	Meningkat
133	30302332 | SD NEGERI 2 ALUAN	4.95	5.18	5.56	Meningkat
134	30302125 | SD NEGERI 2 SAMHURANG	5.00	5.48	5.56	Meningkat
135	30302385 | SD NEGERI 1 KINDINGAN	5.25	5.82	5.56	Menurun
136	30302273 | SD NEGERI 1 BAKTI	4.34	5.88	5.56	Menurun
137	30302149 | SD NEGERI TARAS PADANG	4.61	5.69	5.55	Menurun
138	30302230 | SD NEGERI PENGAMBAU HILIR LUAR	4.45	5.31	5.55	Meningkat
139	30302411 | SD NEGERI 1 PAYA	4.66	5.77	5.55	Menurun
140	30302337 | SD NEGERI 1 TANAH HABANG	4.28	5.78	5.55	Menurun
141	30302216 | SD NEGERI MARINGGIT	3.83	5.00	5.55	Meningkat
142	30302351 | SD NEGERI 1 TILAHAN	4.66	5.77	5.55	Menurun
143	30302088 | SD NEGERI 2 MUNDAR	4.25	5.34	5.54	Meningkat
144	30302178 | SD NEGERI ILUNG	4.68	5.73	5.54	Menurun
145	30302371 | SD NEGERI 2 BENAWA TENGAH	4.91	5.22	5.53	Meningkat
146	30302268 | SD NEGERI 1 ALAT	4.31	4.00	5.52	Meningkat
147	30302039 | SD NEGERI 3 MURUNG A	4.96	5.28	5.52	Meningkat
148	30302073 | SD NEGERI BANUA ASAM	4.54	5.86	5.52	Menurun
149	30302119 | SD NEGERI 2 TAAL	3.95	5.08	5.52	Meningkat
150	30302420 | SD NEGERI 1 MURUNG B	4.63	4.91	5.52	Meningkat
151	30302081 | SEKOLAH DASAR NEGERI BABAI	4.63	4.94	5.51	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
152	30302077 | SD NEGERI ALUAN MATI	4.48	5.03	5.51	Meningkat
153	30302382 | SD NEGERI 1 KAYU BAWANG	4.66	5.35	5.51	Meningkat
154	30311691 | SD NEGERI KECIL DATAR BATUNG	3.98	5.50	5.51	Meningkat
155	30302263 | SD NEGERI 1 BATU PANGGUNG	4.54	5.33	5.50	Meningkat
156	30302253 | SD MUHAMMADIYAH BARABAI	4.32	4.21	5.50	Meningkat
157	30302069 | SD NEGERI BUKAT	4.66	4.97	5.50	Meningkat
158	30302118 | SD NEGERI 2 TABAT	4.62	4.78	5.50	Meningkat
159	30302363 | SD NEGERI 2 JATUH	4.35	5.88	5.49	Menurun
160	30302259 | SD NEGERI 1 BARABAI BARAT	4.76	5.33	5.49	Meningkat
161	30302084 | SD NEGERI 2 KAYU BAWANG	4.71	5.61	5.49	Menurun
162	30302407 | SD NEGERI 1 SETIAP	4.69	5.56	5.48	Menurun
163	30302071 | SD NEGERI CUKAN LIPAI	4.44	5.07	5.47	Meningkat
164	30302375 | SD NEGERI 2 BATU PANGGUNG	3.80	5.28	5.47	Meningkat
165	30302260 | SD NEGERI 1 BARABAI TIMUR	4.66	5.60	5.47	Menurun
166	30302150 | SD NEGERI TIMBUK BAHALANG	4.22	5.83	5.47	Menurun
167	30302075 | SD NEGERI ABUNG SURAPATI	4.61	5.36	5.45	Meningkat
168	30302093 | SD NEGERI 2 PANGGANG MARAK	4.21	5.39	5.45	Meningkat
169	30302276 | SD NEGERI 1 BENAWA TENGAH	4.63	5.73	5.45	Menurun
170	30302414 | SD NEGERI 1 MANDINGIN	4.46	5.60	5.44	Menurun
171	30302335 | SD NEGERI 1 TABAT	4.61	5.15	5.44	Meningkat
172	30302179 | SD NEGERI ILUNG TENGAH	3.52	5.54	5.44	Menurun
173	30302193 | SD NEGERI HAPULANG	4.43	5.78	5.44	Menurun
174	30302214 | SD NEGERI MAHELA	4.79	5.47	5.44	Menurun
175	30302048 | SD NEGERI 3 MANGUNANG SEBERANG	4.02	5.02	5.43	Meningkat
176	30302261 | SD NEGERI 1 BARIKIN	4.56	4.87	5.42	Meningkat
177	30302044 | SD NEGERI 4 BANUA KUPANG	4.44	5.80	5.42	Menurun
178	30302379 | SD NEGERI 1 KAHAKAN	4.03	4.91	5.41	Meningkat
179	30302062 | SD NEGERI 5 MANGUNANG SEBERANG	4.03	5.71	5.41	Menurun
180	30311661 | SD ISLAM TERPADU AL KHAIR	4.79	4.01	5.40	Meningkat
181	30302412 | SDN 1 PANGGUNG	1.44	5.10	5.39	Meningkat
182	30302076 | SD NEGERI ALUAN BESAR	4.56	5.03	5.39	Meningkat
183	30302144 | SD NEGERI RANTAU KEMINTING	4.70	5.21	5.39	Meningkat
184	30302205 | SD NEGERI PAUH	4.73	4.92	5.37	Meningkat
185	30302058 | SD NEGERI 3 LABUNGANAK	5.29	5.83	5.37	Menurun
186	30302068 | SD NEGERI BANUA SUPANGGAL	4.79	5.06	5.36	Meningkat
187	30302059 | SD NEGERI 3 LIMPASU	4.71	5.36	5.36	Menurun
188	30302121 | SD NEGERI 2 PEMANGKIH SEBERANG	4.59	5.15	5.35	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
189	30302185 | SD NEGERI KAPAR	4.74	4.83	5.35	Meningkat
190	30302074 | SD NEGERI 6 MANGUNANG SEBERANG	4.29	5.09	5.35	Meningkat
191	30302087 | SD NEGERI 2 MUARA RINTIS	4.85	4.85	5.34	Meningkat
192	30302050 | SD NEGERI 3 MAHANG MATANG LANDUNG	4.15	5.29	5.34	Meningkat
193	30302049 | SD NEGERI 3 MANDINGIN	4.58	5.67	5.32	Menurun
194	30302065 | SD NEGERI KECIL BATU PERAHU	4.09	4.24	5.32	Meningkat
195	30302063 | SD NEGERI BARABAI UTARA	4.33	5.21	5.32	Meningkat
196	30302070 | SD NEGERI BULAYAK	4.66	4.54	5.31	Meningkat
197	30302215 | SD NEGERI MANGUNANG	4.40	5.26	5.31	Meningkat
198	30302372 | SD NEGERI 2 BANUA KEPAYANG	4.06	4.05	5.31	Meningkat
199	30302116 | SD NEGERI 3 AYUANG	4.62	4.85	5.31	Meningkat
200	30302090 | SD NEGERI 2 MURUNG B	4.82	5.56	5.30	Menurun
201	30302203 | SD NEGERI PANTAI BATUNG	4.49	5.10	5.30	Meningkat
202	30302061 | SD NEGERI 4 SUNGAI BULUH	4.68	4.57	5.30	Meningkat
203	30302107 | SD NEGERI 2 PAYA	4.60	5.73	5.29	Menurun
204	30302421 | SD NEGERI 1 PAGAT	4.56	5.15	5.29	Meningkat
205	30302266 | SD NEGERI BANUA BINJAI	3.94	5.27	5.29	Meningkat
206	30302327 | SD NEGERI 2 BANGKAL	1.64	5.22	5.29	Meningkat
207	30302199 | SD NEGERI LAYUH	4.83	5.23	5.28	Meningkat
208	30302209 | SD NEGERI PAHALATAN	4.67	5.48	5.27	Menurun
209	30312535 | SD IT TARBIATUL AULAD	4.40	0.79	5.27	Meningkat
210	30302096 | SD NEGERI 2 KAYU RABAH	4.32	4.86	5.26	Meningkat
211	30302270 | SD NEGERI 1 AWANG	4.48	4.71	5.25	Meningkat
212	30302264 | SD NEGERI 1 BATU TANGGA	4.48	4.96	5.25	Meningkat
213	30302358 | SD NEGERI 2 HARUYAN DAYAK	4.72	4.83	5.25	Meningkat
214	30302060 | SD NEGERI 4 MURUNG B	4.40	5.44	5.24	Menurun
215	30302272 | SD NEGERI 1 AYUANG	3.92	4.75	5.24	Meningkat
216	30302368 | SD NEGERI 2 BARIKIN	4.45	5.16	5.24	Meningkat
217	30302141 | SD NEGERI WAWAI GARDU	4.38	4.87	5.24	Meningkat
218	30302208 | SD NEGERI PENGAMBAU HILIR DALAM	1.10	4.95	5.24	Meningkat
219	30302053 | SD NEGERI 3 BENAWA TENGAH	4.10	5.35	5.23	Menurun
220	30302257 | SD NEGERI 1 BANUA JINGAH	4.55	5.05	5.23	Meningkat
221	30311667 | SD NEGERI 2 BARABAI DARAT	4.68	5.11	5.23	Meningkat
222	30302194 | SD NEGERI HARUYAN	4.55	4.98	5.23	Meningkat
223	30302380 | SD NEGERI 1 KARATUNGAN	4.16	5.10	5.21	Meningkat
224	30302197 | SD NEGERI KARAU	5.21	5.93	5.20	Menurun
225	30302395 | SD NEGERI 1 PANTAI	4.27	5.03	5.20	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
	HAMBAWANG TIMUR				
226	30302124 | SD NEGERI 2 RANGAS	4.35	4.90	5.19	Meningkat
227	30302369 | SD NEGERI 2 BARU	4.33	5.08	5.18	Meningkat
228	30302219 | SD NEGERI MURUNG TAAL	5.41	5.03	5.18	Menurun
229	30302383 | SD NEGERI 1 KAYU RABAH	4.46	5.52	5.18	Menurun
230	30302265 | SD NEGERI 1 BANUA BUDI	4.01	4.91	5.18	Meningkat
231	30302043 | SD NEGERI 3 TAPUK	4.17	4.76	5.18	Meningkat
232	30302079 | SD NEGERI ANDUHUM	4.32	4.60	5.17	Meningkat
233	30302192 | SD NEGERI HAPINGIN	5.14	5.70	5.16	Menurun
234	30302148 | SD NEGERI TANDILANG	4.60	4.86	5.14	Meningkat
235	30302176 | SD NEGERI 1 DATAR AJAB	4.63	4.90	5.14	Meningkat
236	30302323 | SD NEGERI 2 AWANG	5.19	4.75	5.14	Menurun
237	30302360 | SD NEGERI 2 HILIR BANUA	4.27	4.77	5.12	Meningkat
238	30302122 | SD NEGERI 2 PENGAMBAU HULU	4.60	6.04	5.11	Menurun
239	30302195 | SD NEGERI 1 HARUYAN SEBERANG	4.83	4.72	5.10	Meningkat
240	30302394 | SD NEGERI 1 PANTAI HAMBAWANG BARAT	4.29	5.13	5.09	Menurun
241	30302052 | SD NEGERI 3 BARIKIN	4.74	5.06	5.08	Meningkat
242	30302083 | SD NEGERI DANGU	4.90	5.76	5.05	Menurun
243	30302400 | SD NEGERI 1 MAHANG MATANG LANDUNG	4.10	5.67	5.04	Menurun
244	30302210 | SD NEGERI NATIH	4.47	4.75	5.02	Meningkat
245	30302267 | SD NEGERI 1 ABUNG	4.69	4.60	5.01	Meningkat
246	30302057 | SD NEGERI 3 KINDINGAN	4.55	4.67	5.01	Meningkat
247	30302040 | SD NEGERI 3 MURUNG B	4.57	4.73	5.01	Meningkat
248	30302196 | SD NEGERI HAUR GADING	4.74	5.70	4.98	Menurun
249	30311690 | SD NEGERI SUMBAI	4.08	4.24	4.96	Meningkat
250	30302218 | SD NEGERI MUARA HUNGI	3.85	4.62	4.93	Meningkat
251	30302415 | SD NEGERI 1 MANGUNANG SEBERANG	4.02	4.74	4.90	Meningkat
252	30302085 | SD NEGERI 2 MANGUNANG SEBERANG	4.49	5.57	4.88	Menurun
253	30302080 | SD NEGERI AWANG BARU	4.68	5.90	4.80	Menurun
254	30302181 | SD NEGERI KECIL JUHU	4.10	4.32	4.78	Meningkat
255	30302112 | SD NEGERI 2 TELANG	4.93	5.77	4.76	Menurun
256	30302384 | SD NEGERI 1 KIAS	4.56	5.60	4.73	Menurun
257	30302364 | SD NEGERI 2 KAHAKAN	4.28	4.54	4.70	Meningkat
258	30302338 | SD NEGERI 1 TAPUK	1.29	4.30	4.70	Meningkat
259	30302127 | SD NEGERI 2 SUMANGGI	4.48	4.37	4.65	Meningkat
260	30302078 | SD NEGERI ANDANG	4.15	5.62	4.64	Menurun

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
261	30302410 | SD NEGERI 1 SUNGAI HARANG	4.37	3.71	4.62	Meningkat
262	30302413 | SD NEGERI 1 PANGGANG MARAK	3.99	4.92	4.57	Menurun
263	30302129 | SD NEGERI 2 SUNGAI HARANG	4.33	4.36	4.52	Meningkat
264	30302110 | SD NEGERI 2 TAPUK	4.51	2.40	4.37	Menurun
265	30302361 | SD NEGERI 2 ILUNG PASAR LAMA	4.26	5.65	2.76	Menurun
266	30302418 | SD NEGERI 1 MUNDAR	4.80	5.14	1.92	Menurun

2. Daftar Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Hulu Sungai Tengah

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
1	30311617 | SMP NEGERI 2 SATU ATAP BATANG ALAI TIMUR	4.28	5.55	5.87	Meningkat
2	30302169 | SMP Negeri 1 Haruyan	1.44	5.21	5.74	Meningkat
3	30302162 | SMP NEGERI 5 BARABAI	4.45	5.1	5.73	Meningkat
4	30302168 | SMP NEGERI 1 HANTAKAN	5.06	5.69	5.73	Meningkat
5	30302174 | SMP NEGERI 2 BARABAI	2.22	5.6	5.71	Meningkat
6	30302158 | SMP NEGERI 3 BARABAI	4.87	5.15	5.7	Meningkat
7	30302175 | SMP NEGERI 7 BARABAI	5.12	5.48	5.7	Meningkat
8	30302152 | SMP NEGERI 1 BARABAI	5.12	5.58	5.65	Meningkat
9	30311677 | SMP NEGERI SATAP HARUYAN	1.84	4.53	5.61	Meningkat
10	30311675 | SMP NEGERI 2 SATU ATAP HANTAKAN	4.21	5.36	5.57	Meningkat
11	30302166 | SMP NEGERI 1 BATANG ALAI UTARA	4.61	5.15	5.55	Meningkat
12	30302164 | SMP NEGERI 2 HARUYAN	4.26	5.12	5.55	Meningkat
13	30302157 | SMP NEGERI 2 PANDAWAN	4.55	5.59	5.51	Menurun
14	30314155 | SMPN 2 SATAP LIMPASU	4.92	5.04	5.51	Meningkat
15	30302163 | SMP NEGERI 6 BARABAI	4.99	5.79	5.51	Menurun
16	30302161 | SMP NEGERI 4 BARABAI	4.19	4.08	5.47	Meningkat
17	30311672 | SMP NEGERI 3 SATU ATAP BATANG ALAI TIMUR	2.65	5	5.45	Meningkat
18	30311668 | SMP NEGERI 8 BARABAI	4.25	5.42	5.45	Meningkat
19	30302167 | SMP NEGERI 1 BATU BENAWA	4.49	4.71	5.43	Meningkat
20	30302173 | SMP NEGERI 1 SATU ATAP PANDAWAN	4.06	5.17	5.35	Meningkat
21	30302171 | SMP NEGERI 1 LABUAN AMAS UTARA	4.66	3.65	5.35	Meningkat
22	30302170 | SMP NEGERI 1 LABUAN AMAS SELATAN	4.63	5.45	5.34	Menurun
23	30302156 | SMP NEGERI 2 LABUAN AMAS UTARA	4.26	4.31	5.34	Meningkat
24	30311662 | SMP NEGERI 3 LABUAN AMAS SELATAN	4.74	5.27	5.31	Meningkat
25	30311669 | SMP NEGERI 4 LABUAN AMAS UTARA	4.44	5.24	5.29	Meningkat
26	30302155 | SMP NEGERI 2 LABUAN AMAS SELATAN	4.41	5.05	5.27	Meningkat
27	30311674 | SMP NEGERI 1 LIMPASU	4.64	5.15	5.22	Meningkat
28	30311676 | SMP NEGERI 3 SATU ATAP HANTAKAN	4.66	5.31	5.22	Menurun
29	30302160 | SMP NEGERI 3 LABUAN AMAS	4.82	4.74	5.21	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
	UTARA				
30	30302159 | SMP NEGERI 3 BATANG ALAI UTARA	3.27	4.71	5.16	Meningkat
31	30314170 | SMPIT AL-KHAIR BARABAI	5.06	5.22	5.14	Menurun
32	30302165 | SMP NEGERI 2 BATANG ALAI UTARA	4.39	4.72	5.04	Meningkat
33	30311673 | SMP NEGERI 4 SATU ATAP BATANG ALAI TIMUR	4.44	3.72	5.03	Meningkat
34	30302154 | SMP NEGERI 1 BATANG ALAI TIMUR	4.14	4.47	4.99	Meningkat
35	30311670 | SMP NEGERI 2 BATANG ALAI SELATAN	4.88	4.7	4.79	Menurun
36	30302153 | SMP NEGERI 1 BATANG ALAI SELATAN	1.31	4.39	4.21	Menurun
37	69880404 | SMP ISLAM MUHAJIRIN	3.37	3.94	1.53	Menurun